

SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN KSU BMT MANDIRI SYARIAH UNIT
PRINGGASELA DIMASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
MENGUNAKAN METODE RGEK
(Risk Profile, Good Corporate *Governance*, *Earning*, *Capital*) PADA
TAHUN 2020**



Oleh

TIKA LIZA TURRAHMAH

NIM 180502180

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**ANALISIS KESEHATAN KSU BMT MANDIRI SYARIAH UNIT
PRINGGASELA DIMASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
MENGUNAKAN METODE RGEK
(*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) PADA
TAHUN 2020**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh

**TIKA LIZA TURRAHMAH
NIM.180502180**

z

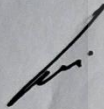
**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Tika Liza Turrahmah, NIM: 180502180 dengan judul “Analisis Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Pada Tahun 2020” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

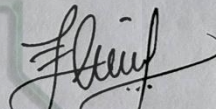
Disetujui pada tanggal: 5 september 2022

Pembimbing I,

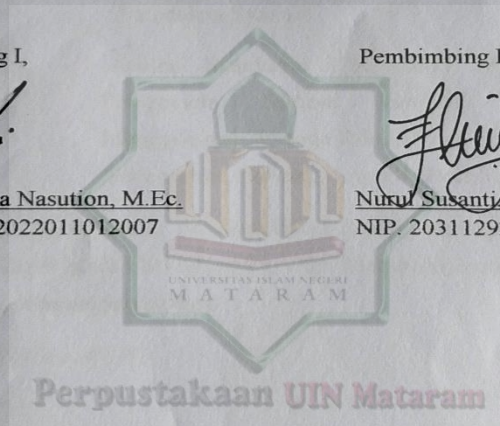


Dewi Sartika Nasution, M.Ec.
NIP. 197912022011012007

Pembimbing II,



Nurul Susanti, M.E.
NIP. 2031129201



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Tika Liza Turrahmah

NIM : 180502180

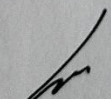
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Pada Tahun 2020.

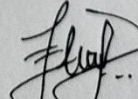
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,


Dewi Sartika Nasution, M.Ec.
NIP. 197912022011012007

Pembimbing II,

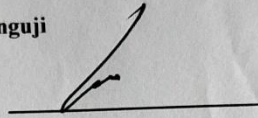

Nurul Susanti, M.E
NIP. 2031129201

PENGESAHAN

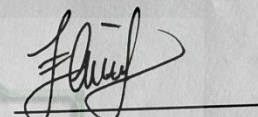
Skripsi oleh Tika Liza Turrahmah, NIM. 180502180 dengan judul “ Analisis Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Pada Tahun 2020” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Dewi Sartika Nasution, M.Ec.
(Ketua Sidang/ Pemb.I)



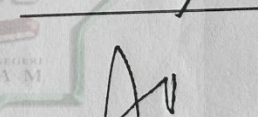
Nurul Susanti, M.E
(Sekretaris siding/ Pemb.II)



Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
Penguji I



Lalu Ahmad Ramadani, M.E
Penguji II



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

MOTTO

“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya.”

--- Jalaludin Rumi ---



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang istimewa, yang aku cintai dan sayangi yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi dari awal masuk kuliah sampai dengan saat ini.

- 1. Kedua orangtuaku, ayahanda tercinta Rahmat dan ibunda tercinta Patimah, sebagai ungkapan trimakasih Ananda yang sebesar-besarnya atas setiap tetesan keringat, didikan, dukungan, semangat, dan motivasi serta nasehat-nasehat yang di berikan dengan penuh kasih dan sayang yang tida pernah putus disetiap detak dan detik hembusan nafasku. Pengorbanan dan baktiku takan bisa menggantikan jasa kalian, semoga kelak Ananda bisa membahagiakan di dunia dan di akhirat dan semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang, kesehatan dan riski yang barokah dan membalas semuanya Amiin.*
- 2. Adik tercintaku yang hanya satu-satunya M Aufa Akramuddin yang menjadi salah satu motivasi terbesarku ingin sukses karena mimpimu yang ingin melanjutkan sekolah ke luar negeri yakni di Yaman semoga kelak bisa tercapai dan engkau bisa menjadi orang yang berguna, suskes, serta meraih cita-cita yang diinginkan baik di dunia dan di akhirat dan membuat orang tua bangga akan kesuksesan kita.*
- 3. Buat paman, bibi, dan seluruh keluarga yang telah membantu kuliah saya sampai di tahap sekarang dengan memberika fasilitas yang ananda butuhkan. Semoga kelak Ananda bisa membalas jasa-jasa kalian dan semoga Allah selalu memberikan umur panjang, dan murah riski Amiin.*
- 4. Buat semua rekan-rekan sperjuangan baik yang sudah terlebih dahulu wisuda dan yang masih sama-sama berjuang khususnya kelas E Perbankan Syariah angkatan 2018.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam kepada baginda junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselsaikan. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: **“Analisis Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Dimasa Pandemi Covid-19 dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Pada Tahun 2020”**. Dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (UIN), untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini di sampaikan ucapan trimaksi kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan semangat motivasi, doa, material, sehingga skripsi ini bisa terselsaikan.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. yang telah memeberikan kesempatan kepada penulis yang telah menyelesaikan studi strata 1 di jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Ibu Nurul Susanti, M.E. selaku dosen pembimbing akademik kelas E Perbankan Syariah dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu , memberikan saran, bimbingan, yang sangat bermanfaat untuk penulis.

5. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.Ec. selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan solusi dan bimbingan dengan baik kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Perbankan Syariah atas segala ilmu, waktu dan kesempatan yang telah diberikan untuk memahami berbagai disiplin ilmu untuk penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Maataram, semoga dengan ilmu yang telah bapak dan ibu dosen berikan bisa bermanfaat untuk penulis di masa yang akan datang.
8. Semua pihak, keluarga, sahabat, dan teman –teman jurusan Perbankan Syariah kelas E angkatan 2018, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Penuis menyadari bahwa, skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharpkan saran dan keritik demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di ilmu perbankan.

Mataram, Agustus 2022

Penulis ,

Tika Liza Turrahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	9
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
2. Setting Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori	16
1. Kesehatan Bank.....	16
2. Baitul Maal Wat Tamwil.....	21
3. Pengembangan Metode Penelitian Kesehatan Bank	23
4. Metode RGEC	24

H. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Peneltian.....	32
2. Kehadiran Peneliti	33
3. Lokasi penelitian	33
4. Subjek Penelitian.....	33
5. Jenis dan Sumber Data	33
6. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Sistimatika Pemba Hasan.....	36
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	38
A. Profil KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela	38
1. Sejarah.....	38
2. Visi dan Misi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela	39
3. Prisip Pengelolaan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela	39
4. Struktur Organisasi KSU BMT Mandiri Syari'ah Unit Pringgasela	39
5. Produk – Produk dalam KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela	42
B. Hasil Data Temuan Penelitian.....	43
1. Profile Risiko	43
2. Good Corporate Governance/GCG	54
3. Earnings (Rentabilitas).....	57
4. Capital (Modal).....	54

BAB III PEMBAHASAN.....	60
A. Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Tahun 2018-2020 dilihat dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital.	60
1. Risk Profil	60
2. GCG (Good Corporate Governance).....	64
3. Earning (Rentabilitas)	64
4. Capital (Permodalan).....	67
B. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam Keadaan Sehat dan Tidak Sehat.....	70
BAB IV PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Matriks dalam Pengukuran NPF	26
Tabel 1.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Liquidity	27
Tabel 1.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA Komponen Rentabilitas.....	30
Tabel 1.4 Matriks Keriteria Penetapan Peringkat BOPO Komponen Rentabilitas.....	30
Tabel 1.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Permodalan.	31
Tabel 1.6 Bobot Penetapan Peringkat Komposit.....	32
Tabel 2.1 Daftar Nama Pengurus Periode 2019 s/d 2023 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.....	40
Tabel 2.2 Daftar Nama Pengawas KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.....	40
Table 2.3 Daftar Nama Karyawan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.....	41
Table 2.4 Data Laporan Keuangan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.....	43
Tabel 2.5 Hasil Perhitungan Rasio NPL KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	44
Table 2.6 Hasil Perhitungan Rasio LDR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	45
Table 2.7 Hasil Perhitungan Rasio ROA KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	58
Table 2.8 Hasil Perhitungan Rasio BOPO KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	58
Table 2.9 Hasil Perhitungan Rasio CAR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	59
Table 3.1 Bobot PK NPL KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	61
Table 3.2 Bobot PK LDR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	62
Table 3.3 Bobot PK ROA KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	64
Table 3.4 Bobot PK BOPO KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	66
Table 3.5 Bobot PK CAR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020	67
Table 3.6 Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Ditinjau dari Risk Profile	68

Table 3.7 Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Ditinjau dari Earning	69
Table 3.8 Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Ditinjau dari Capital	69



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS KESEHATAN KSU BMT MANDIRI SYARIAH UNIT
PRINGGASELA DIMASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
MENGUNAKAN METODE RGEC
(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada
Tahun 2020**

Oleh

**TIKA LIZA TURRAHMAH
NIM 180502180**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa pandemi covid-19 dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada tahun 2018-2020. Data yang diperoleh melalui tehnik dokumentasi dan wawancara. Tehnik analisa data yang digunakan adalah analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 yakni: (1) Aspek Risk Profile KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada rasio NPL 2018-2020 berturut-turut rata-rata nilai NPL 10,3%,15,4%,12,7%, rasio LDR pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada tahun 2018-2020 berturut-turut rata-rata nilai LDR 231%,220,3%,269,4% (2) Aspek GCG pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tidak menerapkan aspek GCG akan tetapi indikator-indikator yang ada pada GCG sudah diterapkan sejak berdirinya KSU BMT Mandiri Syariah (3) Aspek Earning Pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada tahun 2018-2020 dalam keadaan sehat dengan rata-rata nilai ROA 1,6%,5%,3,3% sedangkan rata-rata nilai BOPO 54,8%, 64,9%, 71,9% (4) Aspek Capital KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela berturut-turut dalam keadaan tidak sehat rata-rata nilai CAR 6,1%,4,2%,4,6%.

Kata Kunci; *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan angin segar bagi ummat Islam, khususnya di Indonesia. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika Islam tidak lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah.¹

Saat ini perekonomian di Indonesia didominasi oleh usaha-usaha mikro. Sedangkan sektor mikro itu sendiri masih terhambat oprasional yang ada di perbankan syariah. Seiring dengan hal tersebut, lembaga keuangan syariah yang dalam ruang lingkup mikro yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga semakin menunjukkan existensinya dalam masyarakat, terutama bagi masyarakat kalangan bawah yang bertujuan untuk mengatasi hambatan oprasional bank syariah, menjangkau masyarakat kecil dan menengah serta dapat dijadikan sebagai alternatif terhadap sektor ekonomi mikro yang merupakan dominasi sektor keuangan yang ada di Indonesia. ²

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan pelaku ekonomi mikro. Peran BMT dalam memberikan kontribusi pada gerak roda ekonomi kecil sangat nyata. BMT masuk kepada pengusaha. Selain itu, nilai strategis BMT yang paling istimewa adalah menjadi penggerak pembangunan dalam menyantuni masyarakat. Pada tahun 2000, BMT yang terdaftar sebanyak 2.938 buah yang tersebar di 26

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Peraktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 18.

² *Ibid.*, hal.3.

provinsi. Dari jumlah tersebut sebanyak 600 (20,42%) berada di Jawa Timur, 637 (21,68%) di Jawa Barat, 513 (17,46%) di Jawa Tengah, dan 165 (5,61%) di DKI Jakarta dan di NTB. BMT merupakan pelaku ekonomi yang lahir dan beroperasi menggunakan akad mengacu pada ekonomi syariah. Hal yang menarik untuk dicermati berkenaan dengan eksistensi hukum ekonomi syariah dalam sistem hukum nasional Indonesia dewasa ini adalah bahwa hukum materil ekonomi dan keuangan syariah belum diatur dalam peraturan perundang-undangan, kecuali untuk perbankan syariah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, tetapi dituangkan dalam bentuk fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam waktu yang relative singkat (1999-2006), DSN-MUI telah menetapkan 54 fatwa hukum berkenaan dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan hal ekonomi dan keuangan syariah Indonesia.³

Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan koperasi syariah, pengertian KJKS adalah lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan pola syariah yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah sebuah lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi jasa keuangan syariah. Di Indonesia lembaga ini belakangan populer seiring dengan semangat umat Islam untuk mencari model ekonomi alternatif pasca krisis

³ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT*, (Jakarta: PT Citra Aditiya Bati, 2010), hlm. 3.

ekonomi tahun 1997. Kemunculan BMT merupakan usaha untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. BMT memiliki perbedaan dengan lembaga keuangan seperti halnya perbankan. BMT tidak tunduk kepada aturan perbankan yang ketat, hal ini disebabkan karena BMT tidak berada dibawah naungan Bank Indonesia tetapi dibawah pembinaan kementerian Negara Koperasi dan UKM, sehingga bersifat *felksibel* sesuai dengan kondisi di dalam masyarakat. Selain itu, karyawan maupun staf diharuskan mampu berperan aktif, dinamis, kreatif, produktif, dan tidak menunggu melainkan menjemput pelanggan atau nasabah maupun anggota. ⁴

Perkembangan BMT di Indonesia berawal dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992, yang mana pada perakteknya BMI dalam kegiatan oprasionalnya berdasarkan nilai-nilai syariah. Dengan adanya hal tersebut maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan lain yang ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan islam yaitu bank syariah, sehingga secara otomatis sistem ekonomi islam telah mendapatkan tempat dalam kancah perekonomian islam di tanah air Indonesia. ⁵

Corona virus atau biasa disingkat dengan covid-19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei Cina, dan sejak itu menyebar keseluruhan dunia yang mengakibatkan pandemi corona virus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan bahwa wabah corona virus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020. Virus ini pertama kali

⁴ Adi Angga Sukmana dan Sri Mulyati, "Penilaian Kesehatan KJKSBMT Binamas", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015.

⁵ Makhalul Ilmi SM, *Toeori Praktek Lembaga Keuangan Mokro Syari'ah*, (Yogyakarta: Tim UII, 2002), hlm. 38.

dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data pada 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.538 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas covid-19 di Indonesia sebenar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Corona virus adalah virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia, sehingga berpotensi menyebabkan kematian. Virus ini menyebar keseluruh belahan dunia dan sudah banyak memakan korban jiwa termasuk Indonesia. Per 31 Desember 2020 data total kasus positif menunjukkan angka 734.198 orang, sembuh 4611.097 orang, meninggal 22.138 orang.

Pemutusan hubungan kerja yang kemudian berdampak pada naiknya angka pengangguran di Indonesia. Kesulitan mendapatkan pekerjaan dan jumlah masyarakat miskin yang semakin meningkat, ini adalah dampak yang ditunjukkan oleh pandemi covid-19 di Indonesia yang kemudian memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Sektor yang paling terdampak salah satunya adalah sektor ekonomi.

Menurut data dari badan pusat statistik, bahwa jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibandingkan Februari 2019. Berbeda dengan jumlah naiknya angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja turun sebesar 0,15%, dengan hal ini setahun terakhir pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99 % pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49%.⁶

⁶ Rony Abdillah, "Pertumbuhan lembaga Keuangan Syariah di tengah Pandemi Covid-19 (Analisis Dampak Likuiditas dan Laporan Keuangan Pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas), (*Tesis*, Pascaserjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2021), hlm. 1-2.

Hal seperti ini menjadi fenomena terkini yang bisa dilihat di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mulai dari pendapatan, jumlah kredit bermasalah pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela di tahun 2018 sebelum pandemi yaitu 219.573.629 rupiah dengan jumlah nasabah 215 orang. Sedangkan jumlah kredit bermasalah atau kredit macet pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela di tahun 2019 setelah atau saat terjadinya pandemi yaitu 265.360.189 rupiah dengan jumlah nasabah 271 orang. Menurut penuturan dari bapak Purnawarman SH.i yang merupakan manajer dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mengatakan bahwa pendapatan dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela setelah atau saat terjadinya pandemi covid-19 ada selisih antara tahun 2018-2019 sebesar 8.104.396 rupiah, pendapatan di tahun 2019 tidak turun signifikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas dampak corona virus yang terjadi khususnya terhadap penilaian kesehatan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).⁷

Melihat bagaimana dampak dari pandemi covid-19 pada sektor perekonomian, maka pemerintah diharapkan senantiasa perlu mengambil langkah yang efektif untuk menjaga agar perekonomian di Indonesia bisa tetap stabil. Dan sebagai tantangan bagi lembaga ekonomi syariah untuk mengambil peran untuk membantu pemerintah dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia khususnya di desa Pringgasela. Mengingat bisnis syariah sedang menjadi trend yang berkembang di masyarakat muslim. Selama terjadinya wabah virus covid-19 ini KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mengalami kesulitan likuiditas, yang kemudian mengalami penurunan produktivitas walaupun tidak terlalu signifikan namun berimbas pada

⁷ Purnawarman, Wawancara, Pringgasela, 17 November 2021.

pendapatan. Situasi krisis seperti ini mempunyai pengaruh yang sangat besar karena oprasi perusahaan yang tidak efisien akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal tersebut dirasakan menjadi kendala semenjak tersebarnya covid-19.⁸

Keberadaan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sebagai sebuah lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif sumber kebutuhan modal bagi pengusaha mikro kecil yang dimana pengusaha kecil ini mempunyai peran penting dalam mempengaruhi ekonomi suatu daerah. Begitu sebaliknya, suatu lembaga keuangan juga membutuhkan sejumlah dana guna membiayai anggaran pendapatan dan belanja perusahaan. Terlebih letak lokasi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela berada di lingkungan pasar umum kecamatan Pringgasela, sehingga KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela menjadi salah satu alternatif kebutuhan modal bagi pengusaha mikro kecil yang berada di lingkungan pasar Pringgasela tersebut. Guna memenuhi kebutuhan tersebut KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela menawarkan sejumlah produk simpanan berjangka atau deposito syariah.⁹

Keadaan seperti saat ini, dengan adanya pandemi covid-19 berimbas kepada penawaran produk-produk simpanan dan investasi lainnya. Dengan adanya pandemi covid-19 ini likuiditas lembaga keuangan mengalami penurunan akibat dari penarikan simpanan yang dilakukan oleh para shoibul maal. Akibatnya, lembaga keuangan menjadi kekurangan kas dan likquiditas keuangan.

Kesehatan merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan baik bagi manusia maupun perusahaan. Karena BMT yang sehat maka akan melahirkan dan menjaga dengan konsisten kepercayaan nasabahnya. Begitu sebaliknya, BMT yang tidak sehat bukan hanya membahayakan dirinya sendiri namun nasabahnya.

⁸ *Ibid.*, hlm. 2.

⁹ Purnawarman, *wawancara*, Pringgasela, 22 November 2021

Seperti yang kita ketahui bahwa BMT berfungsi untuk menghimpun dana dari nasabahnya dan secara otomatis nasabah telah mempercayakan dananya tersebut untuk dijaga dan dikelola dengan baik oleh BMT. Untuk tetap menjaga kepercayaan dari nasabah (*Sohibul maal*) maka BMT harus dinilai kesehatanya.

Untuk menjaga katifitas BMT Mandiri Syariah Pringgasela tetap eksis dan terus menerus memberikan keuntungan, maka setiap manajemen BMT Mandiri Syariah Pringgasela untuk menjaga kesehatannya dari waktu ke waktu. Artinya setiap lembaga keuangan khususnya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela harus dinilai tingkat kesehatanya di setiap periode terlebih pada saat pandemi covid-19 seperti saat ini, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan yang dimilikinya, sebagai bahan evaluasi yang memberikan pengaruh terhadap performan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kedepanya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan BMT adalah dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

Berdasarkan surat edaran BI No.12/24/DPNP perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, penilaian terhadap faktor profile resiko merupakan penilaian terhadap resiko interen dan kualitas penerapan manajemen resiko dalam aktivitas oprasional bank. Resiko yang wajib di nilai terdiri atas delapan jenis yaitu resiko kredit, resiko hukum, resiko pasar, resiko liquiditas, resiko oprasional, resiko reputasi, resiko strategis, dan resiko kepatuhan.

Metode RGEC ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, yaitu untuk memulai kesehatan bank periode yang berakhir Desember 2011 dan sekaligus menggantikan metode CAMELS. Metode RGEC ini merupakan penilaian terhadap resiko interen atau kualitas penerapan manajemen resiko dalam oprasional bank, pada faktor ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *risk profile, Good*

Corporate Governance, Earning, Capital. Berangkat dari paragraph sebelumnya maka penilaian ini mengusung tema “ **Analisis Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa Pandemi Covid-19 dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Tahun 2020.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa Pandemi covid-19 dilihat dari *Risk Profile, Good Corporate Governace, Earning, Capital*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela berkurang atau bertambah dimasa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas , tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Pringgasela dilihat dari *Risk Profile, Good Corporate Governace, Earning, Capital*.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela apakah sehat atau tidak dimasa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dari Segi Teoristis

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan atau ilmu mengenai kesehatan dalam lembaga keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi islam. Selain itu, harapan besar penulis hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan problematika aktual terkait dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah, demi

terwujudnya kemaslahatan bersama di bidang ekonomi dan perbankan.

2. Dari Segi Peraktis

a. Bagi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat mengenai kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan ekonomi agar tercapai tujuan yang diinginkan.

c. Bagi Asosiasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kondisi terkini dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa pandemi covid-19 dengan metode RGEC.

d. Bagi Pemerintah (Regulator)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah atau regulator untuk mengetahui apakah KSU BMT Mandiri Syariah Unit pringgasela telah menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian ini dibuat agar tujuan penelitian dapat diketahui sejauh mana manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian pada kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan menggunakan metode RGEC sebagai indikator penilaian pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

Ruang lingkup penelitian ialah suatu proses yang penting dalam sebuah penelitian agar permasalahan dalam penelitian ini terarah, yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu Mengkaji tentang KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dan kesehatan KSU BMT Mandiri syariah Unit Pringgasela dimasa pandemi covid-19. Menganalisis kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan menggunakan metode RGEC.

F. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur. Subjek penelitian ini adalah tingkat kesehatan BMT dengan menggunakan metode RGEC, sebagai indikator penilaiannya. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena sejak terjadinya pandemi covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia sehingga banyak lembaga keuangan yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini salah satunya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Selain itu, saya berasal dari desa Pringgasela dan pernah menjadi nasabah di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Karena letak BMT ini berada di lingkungan pasar dan sebageian besar nasabahnya dari pasar tersebut , jadi peneliti tertarik untuk mengetahui keadaan kesehatan dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela selama satu tahun terakhir yaitu 2018-2020.

G. Telaah Pustaka

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini. Penelitian menemukan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum

pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian peneliti diantara penelitian-penelitian terdahulu.¹⁰ Telaah pustaka merupakan tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian kritis yang kemudian dikemukakan pada bagian ini. Selain itu dalam telaah pustaka ini peneliti juga mengemukakan secara tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah diteliti sebelumnya.

Dalam telaah pustaka ini, peneliti akan coba menganalisis, mengamati dan membandingkan letak perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dengan yang sedang peneliti lakukan saat ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari publikasi sehingga dapat menjamin orisinalitas dari peneliti.

Untuk memperjelas penyertaan di atas, berikut akan di paparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

1. Hasil Penelitian dari Novita Wulandari, Universitas Islam Negeri Mataram, tentang “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat Tahun 2016-2018”, yang menyatakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis tingkat kesehatan Bank NTB Syariah Mataram pada laporan keuangan tahun 2016-2018, apakah termasuk dalam katagori sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat apabila dinilai dengan menggunakan metode RGEC. Adapun Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan data berupa angka kemudian di jelaskan menggunakan kata-kata untuk memperoleh data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan bank dari bank umum syariah pada periode 2016-2018 yang telah dipublikasikan oleh setiap bank. Laporan keuangan atau

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram*, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm. 24.

laporan tahunan dari PT. Bank NTB Syariah dapat di peroleh dari dari PT.Bank NTB Syariah Kantor Pusat tahun 2016-2018. Tehnik analisa data yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan pada PT.Bank NTB Syariah Kantor pusat tahun 2016-2018 yaitu bepedoman pada peraturan Bank Indonesia Nomor13/1/PBI/2011 yaitu dengan menggunakan metode RGEC. Persaman dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang kesehatan Bank berdasarkan metode RGEC, sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian yang akan diteliti, penelitian yang dilanjutkan ini dilakukan di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sedangkan pada penelitian Novita Wulandari ini dilakukan di PT.Bank NTB Syariah Kantor Pusat Tahun 2016-2018, perbedaan terahir yaitu masa penelitian, penelitian yang dilanjutkan ini dilakukan pada masa pandemic covid-19. ¹¹

2. Penelitian oleh Ria Ahland Berlina, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tentang “ Analisis Tingkat Kesehtan Pada BMT Pauryan Ponorogo Periode 2014-2017 dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*”, dengan empat rumusan masalah yaitu yang pertama, bagaimana tingkat kesehatan BMT Pasurya diponorogo tahun 2014-2017 ditinjau dari *risk profile*, yang kedua, bagaimana tingkat kesehatan BMT Pasurya diponorogo tahun 2014-2017 ditinjau dari *Good Corporate Governance*, ketiga, bagaimana tingkat kesehatan BMT Pasurya diponorogo tahun 2014-2017 ditinjau dari *Earninng*, keempat, bagaimana tingkat kesehatan BMT Pasurya diponorogo tahun 2014-2017 ditinjau dari *Capital*. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan

¹¹Novita Wulandari, “AnalisisTingkat Kesehatan Bank dengan Menggunkan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital) Pada PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat Tahun 2016-2018”, (*Skirpsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2016), hlm.

kualitatif deskriptif, menjelaskan objek yang diteliti dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran masalah yang telah diidentifikasi dan dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengelolaan risiko BMT Pasurya Ponorogo, data *Good Corporate Governance* BMT Pasurya Ponorogo, data laporan keuangan BMT Pasurya Ponorogo periode 2014-2017. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP menentukan hasil akhir penelitian tingkat kesehatan bank umum. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesehatan BMT, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah masa penelitian. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada masa penelitian, saya melakukan penelitian pada masa pandemi covid-19.¹²

3. Penelitian oleh Wanda Aulia, Universitas Sumatra, tentang “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, dengan empat rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari aspek profil resiko (*Risk Profile*), bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari aspek tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governace*), bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari aspek rentabilitas (*Earning*), dan rumusan masalah yang terakhir yaitu bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari aspek permodalan (*Capital*). Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian

¹² Ria Ahland Berlina, “ Analisis Tingkat Kesehatan pada BMT Pasurya Ponorogo Periode 2014-2017 dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Ponorogo, Ponorogo, 2018), hlm. 10-16.

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada. Hasil penelitian data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu adalah terletak pada masa yaitu penelitian masa analisis sebelumnya belum ada kasus covid-19 sehingga menjadi kebaruan pada penelitian ini.¹³

4. Penelitian dari Indriyani, Universitas Muhammadiyah Makasar, tentang “Analisis (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Erning danCapital*) RGEC (Studi Kasus PT BNI Syariah Cabang Makasar)”, dengan rumusan masalah bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Negara Indonesia Syariah Berdasarkan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Erning danCapital*) (Studi Kasus PT. BNI Syariah) tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan di analisis dengan menggunakan analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau pegawai PT. BNI Syariah Makasar, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil laporan-laporan yang telah ada

¹³ Winda Aulia, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Governance, Earning, Capital) Studi Kasus pada PT. Bank Syari’ah Mandiri”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2019), hlm. 53-71.

yang dibuat sebelumnya oleh pihak perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan dengan menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian ini adalah masa analisis sebelumnya belum ada kasus covid-19 sehingga menjadi kebaruan pada penelitian ini.¹⁴

5. Penelitian dari Tuti Alawiyah, Universitas Negeri Yogyakarta, tentang “ Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”, dengan lima rumusan masalah yaitu bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2012-2014, bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2012-2014, bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2012-2014, bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari *Capital* pada tahun 2012-2014, dan rumusan masalah yang terakhir bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada tahun 2012-2014. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif yaitu penelitian yang kegiatannya melakukan pengumpulan data dan informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian akan di ambil kesimpulan. Data yang digunakan yaitu dokumentasi, dimana dokumentasi ini objek yang harus di perhatikan (tetap) dalam memperoleh informasi dari tiga sumber yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau

¹⁴ Indriyani, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan (Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital), RGEC (Studi Kasus PT. BNI Syariah Cabang Makasar), (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2019), hlm. 63-69.

orang (*people*), dalam dokumentasi peneliti melakukan pengamatan dengan menyelidiki tulisan seperti di buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Perbedaan penelitian ini dari subjek yang diteliti, yakni BMT yang tidak terdaftar dalam BEI.¹⁵

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas dapat diketahui bahwa topik inti dari kelima penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama, yaitu penilaian tingkat kesehatan pada bank, hanya saja fokus permasalahannya berbeda-beda. Dalam penelitian di atas rata-rata menggunakan RGEC yang dikombinasikan dengan metode CAMELS. Ada beragam metode dari penelitian terdahulu yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa pengaruh metode-metode analisis tingkat kesehatan bank, khususnya metode RGEC yang dianggap peneliti sebelumnya mempunyai tingkat penelitian yang lebih komersial jika dibandingkan dengan metode lain.

H. Kerangka Teori

1. Kesehatan Bank

Kesehatan Bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Bagi perbankan hasil akhir penilaian kesehatan bank dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia kesehatan

¹⁵ Tuti Alawiyh, "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), hlm. 91-97.

bank digunakan untuk sarana penetapan peraturan yang pada gilirannya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan melahirkan kepercayaan masyarakat, fungsi intermediasi dapat membantu kelancaran sistem pembiayaan, serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter, dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Dasar hukum penilaian tingkat kesehatan bank, pokok-pokok peraturan tingkat bank diuraikan pada PBI No. 13/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, peraturan otoritas jasa keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang penilain tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan ketentuan dasar sebagai berikut:

- a. Meningkatkan inovasi dalam produk, jasa dan aktivitas perbankan berpengaruh pada kompleksitas usaha dan profil rasio bank yang apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen rasio yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.
- b. Pada prinsipnya, tingkat kesehatan, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan tingkat kesehatannya dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melaukan penilaian sendiri (*Self Acesment*) secara berkala pada tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbikan secara efektif.

- c. Disisi lain, pengawas akan mengevaluasi melalui tingkat kesehatan bank dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan dan penilaian tingkat kesehatan bank secara konsolidasi dilakukan bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak.
- d. Dalam melakukan tingkat kesehatan secara konsolidasi, mekanisme penetapan peringkat setiap faktor penilaian, penetapan peringkat komposit, serta pengkategorian setiap faktor penilaian dan peringkat komposit, mengacu pada mekanisme penetapan dan pengkategorian peringkat bank secara individual.¹⁶

Kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalam berbagai bidang kehidupan, baik bagi manusia maupun perusahaan. Kondisi yang sehat akan meningkatkan gairah kerja dan kemampuan kerja serta kemampuan lainnya. Sama seperti halnya manusia yang harus menjaga kesehatannya, perbankan juga harus selalu dinilai tingkat kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan diri sendiri, akan tetapi pihak lain. Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat pemilik dana dapat saja menarik dana yang dimilikinya setiap saat dan bank harus sanggup mengembalikan dana yang dipakainya jika ingin tetap dipercaya oleh nasabahnya.

¹⁶ Fungsi Prasetyananta, Muhammad Saifi, dan Maria Gorotti Wi Endang NP, “ Analisis Penggunaan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 35, No. 2, Juni 2016, hlm. 69.

Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang sakit untuk segera mengobati penyakitnya. Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harusnya dijalankan atau bahkan kalau perlu di hentikan kegiatan oprsinya.

Standar untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Dari laporan ini dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi suatu bank dengan diketahui kondisi seharusnya akan memudahkan bank itu sendiri untuk memperbaiki kesehatannya. Analisis kesehatan bank dilakukan setiap periode dalam setiap penelitian ditentukan kondisi suatu bank. Bagi bank yang sudah dianalisis atau dinilai apakah ada perkembangan atau penurunan kesehatannya. Bagi bank yang menurut hasil analisis sehat atau kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya tetap dipertahankan terus. Akan tetapi, bank yang terus menerus tidak sehat, maka harus mendapat pengarahan atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina perbankan dapat saja menyarankan untuk melakukan berbagai perbaikan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan meliputi perubahan manajemen, melakukan penggabungan seperti merger, konsolidasi, akuisisi atau dikuilidir (dibubarkan)

keberadaannya jika memang sudah parah kondisi bank tersebut. Pertimbangan untuk hal ini sangat tergantung dari kondisi yang dialami bank yang bersangkutan. Jika kondisi bank sudah sedemikian parah, namun memiliki beberapa potensi, maka sebaiknya dicarikan jalan keluarnya dengan model penggabungan usaha dengan bank lainya. Sedangkan langkah likuidasi merupakan jalan keluar terakhir dalam rangka menyelamatkan uang masyarakat. ¹⁷

Lembaga keuangan mikro syariah dalam hal ini BMT melaksanakan kegiatan oprasionalnya sama halnya dengan lembaga perbankan dimana sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana. Kesehatan BMT meupakan hal yang sangat penting karena BMT yang sehat mencerminkan bahwa keadaan BMT sudah sebagaimana mestinya, dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, terpelihara kepercayaan masyarakat, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, terpeliharanya laiiquiditas sehingga dapat memenuhi kewajiban setiap saat. Definisi tingkat kesehatan BMT adalah ukuran kinerja dan kualitas BMT dapat dilihat dari faktor-faktor yang memenuhi kelancaran, keberhasilan, dan keberlangsungan usaha BMT, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sebuah BMT perlu diketahui tingkat kesehatannya karena BMT merupakan sebuah lembaga pendukung kegiatan ekonomi rakyat. BMT yang sehat akan aman, dipercaya dan sehat.¹⁸

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 46-47.

¹⁸ Futuh Ihsan Salsabil, “ Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada BMT Khairul Ummah Berdasarkan Permenkop Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 Tahun 2011-2014”, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hlm. 27.

2. Baitul Maal Wat Tamwil

BMT adalah kependekan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal Wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua jenis istilah, yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* dan *Baitul Maal*. *Baitul Maal Wat Tamwil* melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi dengan pengusaha mikro dan kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. *Baitul Maal* merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana non profit, seperti zakat, infak dan sedekah.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dimana tugasnya adalah melakukan kegiatan mengembangkan usaha-usaha dalam meningkatkan ekonomi pengusaha mikro dan menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah.

Berbicara tentang BMT pasti membahas perkembangan BMT itu sendiri, bagaimana BMT bisa bertahan di tengah masyarakat Indonesia serta bagaimana sikap BMT terhadap isu keuangan terkini. BMT sebagai salah satu produk lembaga keuangan syariah bukan bank memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa dengan keberadaan BMT mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. kesejahteraan pasti akan dihubungkan dengan

¹⁹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana: Prenadamedia Group, 2009), hlm. 473.

kemiskinan. BMT secara empiris telah terbukti mampu mengurangi angka kemiskinan.

BMT memiliki dua fungsi utama, yakni sebagai *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat nonprofit, seperti zakat infak dan sedekah. Fungsi tersebut sama dengan fungsi kesejahteraan. *Baitul tamwil* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang berorientasi pada profit, seperti menyalurkan pembiayaan pada anggota dan kegiatan produktif lainnya.²⁰

Tujuan didirikannya BMT adalah agar dapat meningkatkan kualitas usaha ekonomi rakyat untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut dapat dipahami, bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan umat. Sehingga dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui peningkatan usaha-usahanya.

a. Kegiatan Baitul Maal Wat Tamwil

Kegiatan utama *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah sebagai berikut:

- 1) Mobilitas dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah). Fungsi nait al-mal sebagai salah satu oprsional bagi BMT adalah menerima titipan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat atau bisa juga dari badan amil zakat (BAZ) atau lembaga amil zakat (LAZ) yang memberi amanat untuk menerima dan mendistribusikan ZIS tersebut kepada berhak menerima.
- 2) Penyaluran dana ZIS, ZIS harus disalurkan kepada 8 golongan atau *asnaf* yang berhak menerima, yaitu fakir, miskin, amil (pengelola atau petugas zakat), *mu'allaf*, *riqab*

²⁰ Shocrul Rohmatul Ajija dkk, *Koperasi BMT*, (Jawa Tengah: CV Inti Media Komunika, 2020), hlm. 12

(pembebasan budak), *germain* (orang yang dililit hutang untuk memenuhi standar kebutuhan hidup minimal), *sabilillah* (jalan menuju keredaan Allah), dan *Ibnusabil* (musafir).²¹

3. Pengembangan Metode Penelitian Kesehatan Bank

Dalam sejarah perbankan di Indonesia, terdapat beberapa metode penelitian kesehatan bank diantaranya CAMEL (*Capital, Asset Quality, management, Earning, liquidity*) CAMELS, (*Capital, Asset Quality, management, Earning, liquidity, sensitivity to Market Risk*) dan RGEN (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

Metode CAMEL saat bulan februari 1991 mengenai sifat kehati-hatian bank. Metode tersebut ada sebagai dampak kebijakan 20 Oktober 1998. Dalam metode CAMEL indikator-indikator yang dinilai untuk melihat tingkat kesehatan bank yaitu: *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*. CAMEL berubah menjadi CAMELS pada tanggal 1 Januari 1997 di Amerika. CAMELS berkembang di Indonesia pada akhir tahun 1997 akibat dari ekonomi dan krisis moneter. Metode CAMELS di gunakan untuk menilai dan memperbaharui kinerja keuangan bank umum di Indonesia. Metode CAMELS di atur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 6/10/PBI/2007 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah, Dalam analisis CAMELS indikator-indikator yang dinilai untuk mengetahui tingkat kesehatan bank antara lain: *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 yang telah

²¹ *Ibid.*, hlm.27.

berlaku per Januari 2014 menggantikan metode sebelumnya penilaian kesehatan bank dengan analisis CAMELS dengan metode RGEC. Dalam analisis indikator- indikator yang dinilai untuk melihat tingkat kesehatan bank antara lain: *Risk profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*).²²

4. Metode RGEC

Metode RGEC merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. Dalam metode RGEC terdapat risiko interen dan penerapan kualitas manajemen risiko dalam oprasional bank yang dilakukan terhadap delapan faktor, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko liquiditas, risiko oprasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Manajemen dalam metode CAMLES di ubah menajdi *Good Corporate Governance*.

a. Prinsip Umum Penilaian

Perinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No.13/01/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum Syariah dan unit usaha syariah yaitu sebagai berikut:

1) Berorientasi Risiko dan *Forward Looking*

Penilaian tingkat kesehatan didasarkan pada risiko- risiko bank dan dampak pada kinerja bank secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan bank pada saat ini dan dimasa yang akan datang.

²² Novita wulandari, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earing dan Capital*)”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram), hlm. 13.

Dengan demikian, bank diharapkan mampu mendeteksi secara lebih dini akar permasalahan bank dan mengambil tehnik pencegahan dan memperbaiki secara efektif dan efisien.

2) Proporsionalitas

Menggunakan parameter/ indikator dalam setiap indikator penilaian kesehatan bank dilakukan dengan melihat ciri-ciri dan kompleksitas usaha bank.

3) Materialitas dan signifikansi

Suatu lembaga keuangan perlu memlihat materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaan tingkat kesehatan bank yaitu profile risiko, tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan, serta melakukan penilaian bobot signifikansi pada masing-masing indikator.

4) Komferhensif dan struktur

Peroses penilaian harus dilakukan dengan cara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama bank. Analisis dilakukan dengan cara terintegrasi dengan mempertimbangkan karater antar risiko dan antar faktor penilian tingkat kesehatan bank serta perusahaan anak wajib dikonsolidasikan.

b. Tata Cara Penilaian

Faktor penilaian bank dengan metode RGEC ada dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yang diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko interen dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas oprasional bank.

Penilaian terhadap profil risiko terbagi menjadi delapan bagian yaitu:

a) Risiko Kredit

Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Risiko kredit dihitung menggunakan rasio NPL (*Non Performin Loan*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Table 1.1

Matriks dalam Pengukuran NPL adalah sebagai berikut

Periode	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<2%
2	Sehat	2%-3,5%
3	Cukup Sehat	3,5%-5%
4	Kurang Sehat	5%-8%
5	Tidak Sehat	>8%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

b) Risiko Pasar

Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar.

c) Risiko Likuiditas

Risiko keuangan likuiditas biasanya terjadi karena adanya *rush*-Penarikan dana secara serentak yang dapat menimbulkan kebangkrutan pada bank. Rasio likuiditas dihitung menggunakan rasio LDR (*Loan to deposit ratio*)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 1.2
Matriks Kriteria Penetapan Pringkat Komponen
Risiko Likuiditas

Pringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<60%
2	Sehat	70%-<85%
3	Cukup Sehat	85%-<100%
4	Kurang Sehat	100%-120%
5	Tidak Sehat	>120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

d) Risiko Oprasional

Risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya pada proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat kejadian eksternal.

e) Risiko Hukum

Risiko dari ketidakpastian pada suatu tindakan atau tuntutan atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum atau peraturan.

f) Risiko Strategik

Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan seterategi pada bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan faktor eksternal.

g) Risiko kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang – undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

h) Risiko Reputasi

Risiko akibat penurunan tingkat kepercayaan *stakeholder* pada suatu bank yang bersumber dari prespsi negatif terhadap bank.²³

2) Tata Kelola Prusahaan (Good Corporate Governance)

Secara umum, *Good Corporate Governance* bisa didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intren dan ekstren lainnya berkaitan dengan hak-hak kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Peneilaian terhadap faktor GCG dalam pendekatan RGEC didasarkan ke dalam 5 indikator penilaian yaitu *trasparansi*, *akuntabilitas*, *responsibility*, *indpendensy*, *fairness*, yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. *Governance process* mencakup kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, peranan fungsi audit interen dan ekstren, penerapan manajemen resiko termasuk sistem pengendalian intren dan ektren, penyediaan dana pada pihak terkait dan dana besar, serta strategis bank. Aspek terakhir *governance output* transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

²³ Wisnu Pangah Prasetyono, As'at Rizal, Rusmalina Anggraini, “Dapatkan Metode RGEC Dapatkan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Efektif dalam Menilai Kinerja Manajerial”, *Jurnal Bisnis Manajemen & Perbankan* Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 69-71.

Adapun prinsip-prinsip GCG berdasarkan pedoman *Good Corporate Governance* perbankan Indonesia yang di keluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG) tahun 2006 yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, interpendensi, dan kewajaran. Berdasarkan SE BI No.15/15/DPNP Tahun 2013, bank diharuskan melakukan penilaian sendiri (*self Assessment*) terhadap pelaksanaan GCG. ²⁴

3) Rentabilitas (*Earning*)

Earnings atau rentabilitas merupakan suatu hal yang penting dalam suatu bank karena merupakan sebuah parameter dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank yang berhubungan dengan kemampuan bank dalam memperoleh profit atau keuntungan. Penilaian faktor rentabilitas dapat dihitung menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan NIM (*Net Intrest Margin*).

Penilaian faktor earning atau rentabilitas dengan menggunakan dua penilain rasio, yaitu dengan rasio *return on Assets* (ROA) dan Beban Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO).

a) *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

b) Beban Oprasional/Pendapatan Oprasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban oprasional}}{\text{Pendaptan Oprasional}} \times 100\%$$

²⁴ Ramadhani Ichsan, “ Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *RGEC* (*Risk Profile, Good Gorporate Governance, Earning, Capital*) Pada PT. Bank Bukopin Tbk”, (*Skripsi*, universitas Muhammadiyah Sumatra, Sumatra Utara, 2019), hlm. 43-44.

Table 1.3
Matriks Kriteria Penetapan Pringkat ROA
Komponen Rentabilitas

Pringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$>1,5\%$
2	Sehat	$1,25\%ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

Tabel 1.4
Matrik Penetapan Pringkat BOPO
Komponen Rentabilitas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	sangat Sehat	$< 83\%$
2	Sehat	$83\%-85\%$
3	Cukup Sehat	$85\%-87\%$
4	Kurang Sehat	$87\%-89\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 89\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

4) Permodalan (*Capital*)

Capital atau permodalan adalah faktor yang penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka bank akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan dari bank itu sendiri. Penilaian faktor permodalan dapat dihitung dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penilaian faktor capital atau permodalan menggunakan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun rumus CAR adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}_{25}} \times 100\%$$

Tabel 1.5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat komponen
Permodalan.

Pringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	KPMM > 15%
2	Sehat	9% < KPMM ≤ 15%
3	Cukup Sehat	8% < KPMM ≤ 9%
4	Kurang Sehat	KPMM ≤ 8%
5	Tidak Sehat	KPMM ≤ 6%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

c. Nilai Peringkat Komposit

Nilai komposit untuk setiap rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1 = Setiap kali ceklis dikalikan dengan 5
- 2) Peringkat 2 = Setiap kali ceklis dikalikan dengan 4
- 3) Peringkat 3 = Setiap kali ceklis dikalikan dengan 3
- 4) Peringkat 4 = Setiap kali ceklis dikalikan dengan 2
- 5) Peringkat 5 = Setiap kali ceklis dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklis kemudian ditentukan bobotnya dengan mempresentasikan.

Adapun bobot/ persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6.
Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
-----------	--------------------	------------

²⁵ *Ibid.*, hlm. 74-75.

86-100	PK-1	Sangat Sehat
71-85	PK-2	Sehat
61-70	PK-3	Cukup Sehat
41-60	PK-4	Kurang Sehat
<40	PK-5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini lebih suka menggunakan tehnik analisis mendalam (*Indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara khusus perkasus karena metologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. ²⁶

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yang berdasarkan laporan tahunan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tahun 2018 - 2020. Penelitian ini akan difokuskan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko oprasional agar dapat menentukan kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Data penelitian tersebut akan di analisis dan akan disimpulkan apakah KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat berdasarkan peringkat komposit yang diperoleh.

²⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hlm. 28.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan peneliti berperan sebagai penggali data yang terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mencermati, meneliti dan menelaah keadaan yang diteliti guna memperoleh data yang akurat terlebih lagi peneliti akan menganalisis tingkat kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan menggunakan metode RGEC.

3. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin menganalisa dan mengetahui kesehatan dari BMT tersebut dengan menggunakan metode RGEC.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk mengetahui rasio- rasio keuangan BMT Mandiri Syariah Pringgasela.

5. Jenis dan Sumber Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdiri dari 2 jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data utama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber ketiga.

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan kelompok dan organisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data kualitatif. Sumber data kualitatif Dalam penelitian ini adalah informasi yang secara langsung memberikan data kepada penelitian diperoleh langsung dari Tempat penelitian sebagai data primer.²⁷

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber utama, yaitu ketua, pengawas serta pegawai yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan yaitu data peneliti diperoleh dari penelitian terdahulu, dokumen-dokumen berupa literatur yang ada kaitanya dengan fokus penelitian.²⁸

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Sumber data yang lain dalam penelitian ini berupa dokumen, seperti jurnal, buku harian, dan pendukung perhitungan RGEC lainnya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam rencana penelitian sebagai berikut:

²⁷ Wahyu Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hlm. 140.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati langsung lokasi penelitian. Data yang akan diperoleh antara lain berupa keadaan lokasi penelitian, tetang bagaimana laporan keuangan dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sehingga peneliti tahu bagaimna tingkat kesehatan dari BMT tersebut apakah termasuk dalam kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, atau tidak sehat.

b. Wawancara

Wawancara atau interviw merupakan metode yang akan dilakukan oleh penelitian dengan berdialog langsung bersama responden dalam wawancara ini, peneliti akan mewawancarai langsung kepada manajer, karyawan, dan nasabah dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela untuk menjawab pertanyaan menegnai risiko oprsional, risiko kredit, risiko pasar dan risiko reputasi dilokasi penelitian untuk mengetahui rasio-rasio keuangan agar dapat menentukan tingkat kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam rencana penelitian ini dignakan dalam rangka data tertulis berkaitan dengan fokus kajian yang dilakukan. Seperti data tentang jumlah nasabah, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan

laporan keuangan. agar dapat menentukan tingkat kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela di masa pandemi covid-19.

d. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami data temuannya untuk dinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih apa yang penting dan akan dipelajari untuk menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode RGEC dan tola ukur untuk menentukan kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela di masa pandemic covid-19 di lakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap masing-masing risiko.
2. Menentukan hasil akhir penilaian kesehatan bank sesuai dengan surat edaran BI No. 13/24/PBI/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

J. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta telaah pustaka.

BAB II : PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Pada bab ini membahas tentang kajian teori, Paparan dan Temuan penelitian, yang menyangkut dengan teori analisis kesehatan BMT dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini membahas data-data yang ditemukan di lapangan apakah sesuai dengan teori. Pada bab ini akan membahas tentang analisis kesehatan BMT dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

BAB IV: PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Profil KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

1. Sejarah

KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dirintis sejak tahun 2011 oleh beberapa orang pengurus yang sebelumnya sudah berbadan hukum dengan nomor 35/BH/DKP.08.5/XII/2006 tanggal 30 Desember 2006, alasan mendasar munculnya kesadaran dikalangan pengurus lembaga akan dua kenyataan pokok yakni pertama, dalam kiprahnya mendampingi kegiatan ekonomi produktif masyarakat kelas menengah ke bawah sering dijumpai pelaku usaha kecil/ mikro mengalami keterbatasan mengakses modal perbankan. Akibatnya, mereka terjebak pada praktek rentenir karena dipandang perlu adanya lembaga keuangan (Syariah) sebagai alternatif. Kedua, munculnya lembaga keuangan alternatif tersebut diperlukan dalam jumlah yang cukup, KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dapat berkembang sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang dapat melayani kebutuhan modal usaha kecil/ mikro.

KSU BMT Mandiri Syarariah Unit Pringgasela yang semula bermodal hanya beberapa puluhan juta rupiah dari para pendiri, kini telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat dengan modal asset lebih dari 5 milyar rupiah. Keberhasilan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela selain di tandai dengan trand peringkat asset modal, pencapaian target bagi hasil dan margin juga nampak dari jangkauan pelayanan yang semakin luas serta lebih varian.

Patut dibanggakan pula bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela telah dapat secara rutin setiap tahun melakukan

RAT sebagaimana mestinya. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil saat ini yang merupakan dampak dari pandemi covid-19, KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sangat luar biasa, mampu bertahan meskipun dampak dari wabah covid-19 sangat mempengaruhi perkembangan usaha saat ini. Rapat anggota tahunan (RAT) KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela kali ini rapat yang ke-12 dari semenjak berdirinya BMT Mandiri Syariah. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela adalah salah satu perintis BMT sukses di NTB.

2. Visi dan Misi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

- a. Visi: Menjadi BMT yang Amanah, Jujur dan Istiqomah
- b. Misi:
 - 1) Mengembangkan kesejahteraan anggota dan amasyarakat.
 - 2) Mengembangkan ekonomi berbasis syariah.
 - 3) Ikut serta dalam pembangunan ekonomi.

3. Prinsip Pengelolaan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

Dalam pengelolaan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bertumpu pada kejujuran, keterbukaan, dan saling tolong menolong. Pihak BMT Mandiri Syariah Pringgasela dan mitra harus dapat bekerja secara amanah, turus, lurus, transparan dan akuntabel serta istiqomah pada nilai-nilai islami.

4. Struktur Organisasi KSU BMT Mandiri Syari'ah Unit Pringgasela

a. Keanggotaan

Anggota KSU BMT Mandiri Syariah wilayah Lombok Timur sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 82 orang terdiri dari para pendiri, pengurus, pengawas, pemodal dan pengelola. Sedangkan calon anggota yang merupakan nasabah aktif sebanyak 1,413 orang dengan perincian di KSU BMT

Syariah Lendang Nangka 542 orang, sedangkan di KSU BMT Mandiri Syari'ah Unit Pringgasela 871 orang.

b. Kepengurusan

Pengurus periode 2019s/d 2023 terdiri dari:

Tabel 2.1

Daftar Nama Pengurus Periode 2019 s/d 2023 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

No	Nama	Alamat	L/P	Jabatan
1	Ir. H. Lalu Gafar Ismail,MM	Kp. Bahagia Desa Ld.Nangka	L	Ketua
2	Drs. H. Musa Al Hady	Tanjung Sari, Tanjung Teros	L	Sekretaris
3	H. Lalu Indra Purnawadi	Kp. Pedaleman Desa Ld. Nangka	L	Bendahara

c. Pengawas Terdiri dari:

Tabel 2.2

Daftar Nama Pengawas KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

No	Nama	Alamat	L/P	Jabatan
1	A.M.Maturidi,M.Ak	Suntalangu Kec.Swela	L	Ketua
2	H.Lalu Sujian,SH	Kembang Kuning	L	Anggota
3	L.Hapid Patrullah	Gelogor Lendang Nangka	L	Anggota

d. Karyawan Karyawan

Jumlah Karyawan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 15 orang, dengan tingkat pendidikan 70% sarjana, selebihnya berpendidikan diploma dan SMA. Semua karyawan telah mendapatkan pelatihan pembukuan dan akuntansi dasar.

Perincian daftar nama karyawan KSU BMT Mandiri Syariah
Unit Pringgasela:

Tabel 2.3
Daftar Nama Karyawan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Tahun 2018-2020

No	Nama	Alamat	Jabatan	Ket
1	Purnawarman, S.Hi	Rw. Rapi Pringgasela	Kepala Unit	
2	Erna Patmawati, ST	Timbagerah, Pringgasela	Kepala Unit Mart	
3	Akbar Sigarta, S.Pd	Dasan Lendang Desa Jurit	PL	
4	Hendri Topan, S.Pd	Dasan Geres Pringgasela	PL	
5	Sahrul Jamili	Rw. Aman Pringgasela	PL	
6	Hendrayana	Gb. Jero Desa Pengadanan	Petugas Outlet	
7	Rabiatul Adawiyah	Elong elong Pringgasela Timur	Petugas Outlet	
8	Era Malainun, S.par	Desa Timbanuh Kec. Pringgasela	Petugas Mart	
9	Annisa Solatun Asri	Desa Pengadanan Pringgasela	PL	
10	Yang Ayu	Gb. Baret Desa Pringgasela	Petugas Mart	
11	Hunus Sifa	Timuk Jero Dasan Lekong	Kabag	
12	Hafiz Zulhaidi	Tibu Petung Desa Pengadanan	PL/Marketing	
13	Siti Rahun	Gb. Daya Desa Pringgasela	PL/Marketing	
14	Ratna Sari	Desa Timbanuh Kec. Pringgasela	Petugas Outlet	

5. Produk – Produk dalam KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

a. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah adalah titipan nasabah di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila nasabah yang bersangkutan menghendaki.

b. Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka adalah dalam jangka waktu tertentu dengan pola bagi hasil secara adil dengan besaran sesuai waktu dan jumlah simpanan mulai dari 2 bulan, 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

c. Simpanan Khusus

Simpanan khusus seperti simpanan dana umroh dan ONH, simpanan dana pendidikan, simpanan dana pernikahan dan lain-lain akan dilayani oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan beberapa kemudahan yang lebih menguntungkan pemilik simpanan.

d. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal yaitu KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola usaha dengan satu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

e. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah perjanjian jual beli anatara KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan nasabah. KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian

menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dan nasabah.

f. Pembiayaan Qordul Hasan

Pembiayaan qordul hasan adalah produk pembiayaan (permodalan) bagi usaha mikro yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Pinjaman bisa memberikan sebagian dari keuntungan / labanya kepada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela berupa hadiah atau hibah, tetapi tidak boleh diperjanjikan di muka.

B. Hasil Data Temuan Penelitian

Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela

1. Profile Risiko

Tabel 2.4

Data KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2019 (Dalam Milyaran Rupiah)

Data	2018	2019	2020
Kredit Bermasalah	216,502,683	376,890,067	399,946,498
Total Kredit	2,098,848,358	2,441,764,464	3,135, 656,295
Dana Pihak ketiga	908,550,000	1,108,100,000	144,318,075
Laba Sebelum Pajak	202,365,491	194,261,095	4,262,009,315
Total Aset	3,298,818,138	3,879,832,982	4,262,009,315
Modal BMT	81,000,000	61,000,000	61,000,000
ATMR	1,310,690,949	1,420,517,229	1,305,037,959
Beban	396,999,600	505,975,778	506,685,328

Oprasional			
Pendapatan Oprasional	674,286,185	778,794,575	704,126,051

Sumber: Data Laporan Keuangan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yaitu risiko yang di akibatkan oleh pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak atau kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank atau lembaga keuangan sesuai perjanjian yang disepakati.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.5

Hasil Perhitungan Rasio NPL KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2019

Periode	Kredit Bermasalah	Total Kredit	Rasio
2018	216,502,683	2,098,848,358	10,3%
2019	376,890,067	2,441,764,464	15,4%
2020	399,946,498	3,135,656,295	12,7%

Sumber: Data yang diolah peneliti

Alasan terjadinya peningkatan kredit bermasalah pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan terjadinya wabah virus covid-19 yang terjadi di negara Indonesia. Fenomena luarbiasa ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja namun di seluruh belahan dunia sehingga banyak di antara keluarga dari para nasabah yang mengalami kredit bermasalah yang bekerja di luar negeri tidak bisa mengirimkan uang kepada keluarganya yang ada di Lombok karena di luar negeri juga terjadi lockdown besar-besaran yang membuat para keluarga yang bekerja di luar negeri tidak bisa bekerja sehingga tidak bisa menerima gaji.

Selain alasan tadi Rata-rata nasabah yang mengalami kredit bermasalah selama pademi ini juga kehilangan pekerjaannya sehingga tidak bisa membayarkan kewajibannya dengan tepat waktu, karena seperti yang sama-sama diketahui bahwa ketika terjadinya covid-19 ini pemerintah Indonesia memberlakukan lockdown di seluruh wilayah yang terdampak pandemi covid-19 sehingga para nasabah kesulitan dalam mencari pendapatan untuk membayar kewajibannya.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi akibat adanya *rush*-penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan pada bank atau lembaga keuangan lainnya. Dengan kata lain, ketidak mampuan bank atau lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas atau asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan suatu bank atau lembaga keuangan. Dengan menghitung rasio-rasio sebagai berikut:

Loan to Deposit Rasio (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.6

**Hasil Perhitungan Rasio LDR KSU BMT Mandiri Syariah
Unit Pringgasela Periode 2018-2020**

Periode	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	Rasio
2018	2, 098,848,358	908.550.000	231%
2019	2,441,764,464	1.108.100.000	220,3%
2020	3,135,656,295	144.318.075	269,4%

Sumber : Data yang diolah peneliti

Sesuai dengan data di atas terjadi peningkatan pada tahun 2019-2020 ini terjadi di karenakan banyak nasabah yang menarik dananya karena kesulitan ekonomi pada saat pandemic covid-19, banyak nasabah yang kehilangan pekerjaan selama pandemic covid-19 hal inilah yang membuat terjadinya kekurangan kas pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

c. Risiko Operasional

1) Risiko Operasional KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Pada periode 2018.

Dari hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.I pada 29 Juli 2022 beliau menjelaskan bahwa Pada periode 2018 jumlah anggota atau jumlah nasabah pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mencapai 215 orang. Kemampuan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam menjalankan usaha dan tugasnya sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan terus bertambahnya jumlah nasabah dan karyawan yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela disetiap tahunnya. Perkembangan industri KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela ini menghadapi beberapa tantangan. Tantangan dan persaingan ini harus dihadapi dengan segala risiko yang ada. Namun yang selalu menjadi prioritas utama saat ini adalah bagaimana caranya supaya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela terus berkembang dan berinovasi, dinamis, dan mampu merespon secara cepat kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Terkait sumber daya manusia yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 29 juli 2022 dengan manajer dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yaitu bapak

Purnawarman SH.I beliau menjelaskan bahwa sumber daya manusianya sudah memadai karena SDM yang dimiliki oleh para karyawan dan pengurus sesuai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

2) Risiko Oprasional KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Pada periode 2019.

Pada periode 2019 terjadi penambahan jumlah nasabah pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dari hasil wawancara dengan bapak purnawarman SH.I pada tanggal 29 Juli 2022 yaitu mencapai 271 orang. Ini menunjukkan bahwa kinerja dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sudah di nilai baik oleh masyarakat dengan di buktikanya jumlah ansabah yang terus bertambah. Jumlah karyawan di tahun 2019 juga bertambah, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.I pada tanggal 29 Juli 2022 beliau menjelaskan bahwa jumlah karyawan yang bertambah di tahun 2019 sebanyak 4 orang di antaranya 2 orang sebagai pegawai lapangan dan 1 orang sebagai petugas mart dan 1 orang sebagai teller dan karyawan ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda yang menambah pengalaman bagi para karyawan dalam bekerja. Sistem teknologi dan informasi yang ada dalam KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sudah diterapkan dengan baik dan sudah melakukan kerjasama dengan menggunkan program software dari PT. USSI Madalika Digital sejak tahun 2016 sebagai upaya untuk melindungi sejumlah data dari risiko yang mungkin terjadi seperti hilang dan terjadi bencana alam serta mempermudah dalam bertransaksi.

3) Risiko Oprasional KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2020

Pada tahun 2020 ini terjadi pandemi covid-19 namun jumlah nasabah dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela ini terus bertambah dari hasil wawancara dengan bapak purnawarman SH.I pada tanggal 29 Juli 2022 yaitu mencapai 316 orang meskipun sedang terjadi pandemi covid-19 nasabah dari KSU BMT mandiri Syariah Unit Pringgasela mengalami penambahan dan dibuktikan dengan berdirinya berbagai *outlite* di beberapa plosok desa dan berdirinya cabang ke 3 di kecamatan Suralaga Lombok Timur. ²⁹

d. Risiko Pasar

- 1) Risiko Pasar KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2018.

Risiko pasar pada periode 2018 dijelaskan pada hasil wawancara dengan ibu yang ayu pada 30 Juli 2022 beliau menjelaskan untuk mengantisipasi risiko pasar pihak KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela melakukan beberapa strategi diantaranya dilakukan survai dan stady kelayakan kepada nasabah yang akan melakukan pinjaman ke lembaga.

- 2) Risiko Pasar KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2019.

Risiko pasar pada periode 2019 tidak jauh berbeda dengan risiko pasar periode 2020 dimana lembaga melakukan survai dan stady kelayakan terhadap calon nasabah untuk menganalisis hambatan –hambatan yang mungkin terjadi pada usaha yang dijalankan calon anggota , ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran operasionalnya.

- 3) Risiko Pasar KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2020.

²⁹ Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela , 29 Juli 2022.

Risiko padar pada periode 2020 ini dijelaskan lebih lanjut oleh ibu yang ayu pada wawancara 30 Juli beliau menjelaskan bahwa di tahun 2020 ini terjadi pandemic covid-19 dimana pandemi ini memnimbulkan banyak dampak salah satunya sektor yang terdampa yaitu sektor ekonomi ibu yang ayu menjelaskan bahwa pada tahun ini lembaga tidak menyediakan layanan pinjam untuk nasabah dikarenakan banyak nasabah yang menabung menarik dananya karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan di berlakukanya *lookdown* serta banyak di antara nasabah yang di rumahkan atau tidak bekerja sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya nasabah ini menarik sejumlah dananya sehingga lembaga tidak bisa memebrikan layanan pinjaman.³⁰

e. Risiko Hukum

- 1) Risiko Hukum KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2018.

Dari hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.I pada 29 Juli 2022 beliau menjelaskan bahwa lembaga selalu mengikuti undang-undang yang berlaku. Jika terjadi pelanggaran maka lembaga akan menyelesaikanya secara intren dengan para pengurus jika tidak ditemukan solusi maka akan diproses ke jalur hukum karena KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela merupakan lembaga resmi.

- 2) Risiko Hukum KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2019 dan 2020.

Bapak purnawaman SH.I menjelaskan bahwa risiko hukum di tahun 2018 tidak jauh berbeda dengan di tahun 2019 – 2020 karena peraturan yang diterapkan sesuai dengan undng-undang yang beraku dan setiap permasalahan atau

³⁰ Yang ayu, *Wawancara*, 30 Juli 2022.

pelanggaran yang terjadi dilembaga maka siselesaikan secara intren dengan para anggota.

31

f. Risiko Kepatuhan

1) Risiko Kepatuhan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2018.

Dari hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.I pada 29 Juli 2022 terkait risiko kepatuhan yang ada pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yaitu terkait dengan jenis dan signifikasi pelanggaran kepatuhan perusahaan dijelaskan bahwa setiap aturan yang dibuat oleh lembaga selalu ada konsekuensinya, jadi dengan tegas lembaga akan mengambil tindakan bagi pegawai, pengelola atau nasabah yang tidak mematuhi peraturan dan mengambil tindakan bagi para pelanggar sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama. Jika terdapat pelanggaran yang biasa di temukan oleh karyawan yaitu nasabah yang terlambat membayar kewajiban atau nasabah yang terlambat dalam penyetoran sampai pada tingkat kemaacetan dan lembaga tidak langsung memberikan sanksi namun ada tahapan-tahapan yang dilakukan seperti melakukan musyawarah terlebih dahulu dan memberikan kesempatan pada nasabah yang melakukan pelanggaran untuk membayar kewajibanya jika tidak dilaksanakan juga maka lembaga akan melakukan tindakan tegas. Namun, jika pelanggaran tersebut dilakukn oleh karyawan atau pengurus maka akan diberikan surat peringatan langsung kepada karyawan atau pengurus yang bersangkutan jika tidak di

³¹ Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela , 29 Juli 2022.

patuuh atau karyawan tersebut tidak memberikan perubahan maka akan diberikan surat peringatan ke 3 jika tidak ada perubahan dari karyawan tersebut maka diberikan surat pengundura diri atau PHK karena karyawan tersebut dianggap tidak mampu bekerja secara maksimal.

2) Risiko Kepatuhan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2019.

Risiko kepatuhan pada periode 2019 tidak jauh berbeda dengan periode 2018 sesuai dengan yang dijelaskan pada hasil wawancara dengan bapak purnawarman SH.I pada 29 Juli 2020 beliau menjelaskan bahwa risiko kepatuhan pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tidak jauh berbeda dengan di periode 2018 yakni baik karyawan, pengurus atau nasabah yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksinya masing-masing kalau pelanggaran itu dilakukan oleh nasabah maka akan dilakukan musyawarah dan mendatangi rumah nasabah tersebut dan dilakukan musyawarah terkait alasan telatnya membayar kewajiban yang dilakukan oleh nasabah tersebut lalu diberikan kesempatan untuk membayar kewajibannya sedangkan untuk karyawan atau pengurus yang melakukan pelanggaran akan diberikan surat peringatan sampai 3 kali jika tidak ada perubahan maka akan dilakukan PHK terhadap karyawan dan nasabah tersebut.

3) Risiko Kepatuhan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2020.

Risiko kepatuhan pada periode 2020 pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sesuai dengan yang dijelaskan pada paragraph di atas bahwa tidak jauh berbeda dengan tahun 2018-2019 namun di tahun 2020 karena terjadinya wabah covid-19 yang menyebabkan banyaknya nasabah yang tidak membayarkan kewajibannya diakrenakan banyak yang

dirumahkan atau PHK dan sebagian besar nasabah ini mengandalkan kiriman dari keluarga yang ada diluar negeri namun seperti yang diketahui bahwa terjadinya *lockdown* di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Sehingga keluarga dari para nasabah yang ada di luar negeri tidak bisa bekerja dan mendapatkan gaji untuk di kirim ke Indonesia sehingga para nasabah ini tidak bisa membayarkan kewajibannya. Terkait hal ini para pengurus memutuskan untuk memberikan keringanan kepada para nasabah untuk diberikan waktu lebih panjang untuk membayar kewajibannya.³²

g. Risiko Reputasi

1) Risiko Reputasi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2018.

Pada hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.I pada 29 Juli 2022 dikatakan bahwa risiko kepatuhan pada tahun 2018 jika terdapat berita negatif tentang KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, tentunya beliau sebagai pimpinan cabang menyelidiki asal berita negatif tersebut, jika sudah ditemukan kemudian akan ditindaklanjuti apa motif dari berita negatif tersebut yang tersebar dan tujuan dari orang-orang yang memberikan informasi tersebut yang buruk terhadap lembaga. Jika informasi tersebut bisa dibuktikan kebenarannya maka lembaga akan bertanggung jawab penuh atas berita yang terjadi. Namun, jika berita tersebut tidak benar adanya dan memberikan dampak buruk bagi nama baik lembaga dan pengurus maka akan ditindaklanjuti.

³² Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela, 29 Juli 2022.

- 2) Risiko Reputasi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2019.

Pada hasil wawancara 29 Juli 2022 dengan bapak purnawarman SH.I beliau menjaelaskan bahwa tidak pernah terjadi pelanggaran etika bisnis karena semua pengurus dan karyawan bekerja dengan sesuai SOP yang dibuat lembaga dan disampaikan juga bahwa prodduk baru yang ditawarkan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yaitu gadai emas yang bekerja sama dengan BSI, karena dilingkunan sekitar banyak orang yang membutuhkan dana cepat dan ingin menggadaikan emas yang dimilikinya, sehingga KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengadaikan emasnya di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringagsela.

- 3) Risiko Reputasi KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2020.

Risiko reputasi di periode 2020 ini tidak jauh berbeda dengan periode 2018-2019 dan terkait dengan risiko reputasi di tahun 2020 yang dimana terjadi pandemi covid-19 ditahuan ini tidak ada nasabah atau konsumen yang kaomplain atas pelayanan dari lembaga, jika ada pengurus akan memanggil nasabah yang bersangkutan dan ditanyakan secara baik-baik terkait permasalahan yang terjadi dan lembaga memberikan ruang ruang untuk nasbah yang merasa kurang menerima pelayanan yang baik dari lembaga karena lembaga membutuhkan support untuk mengembangkan lembaga untuk lebih baik kedepanya.³³

³³ Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela , 29 Juli 2022.

h. Risiko Strategik

- 1) Risiko strategik KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2018.

Risiko strategi pada periode 2018 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dari hasil wawancara dengan ibu yang ayu selaku petugas mart pada 30 Juli 2022 beliau menjelaskan bahwa terkait dengan kesesuaian strategi terhadap lingkungan yang ada dan memperhatikan strategi yang berisiko rendah dan berisiko tinggi. Lembaga menyediakan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat atau nasabah sesuai dengan perkembangan zaman dan terus menerus melakukan inovasi produk karena di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela ini tidak hanya menyediakan layanan simpan pinjam namun menyediakan juga layanan kredit barang.³⁴

- 2) Risiko strategik KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2019.

Risiko strategik KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dari hasil wawancara dengan ibu yang ayu terkait risiko strategik pada periode 2019 beliau menjelaskan bahwa lembaga tidak henti-hentinya berinovasi agar KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela semakin berkembang dari berbagai aspek dan dapat dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya di kecamatan Pringgasela saja namun di wilayah-wilayah lain dengan cara membuat beberapa *outlet* agar masyarakat mudah mengakses layanan yang diberikan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela³⁵. Hasil wawancara dengan beberapa nasabah yaitu ibu Fatimah dan

³⁴ Yang Ayu, *Wawancara*, Pringgasela 30 Juli 2022.

³⁵ Yang Ayu, *Wawancara*, Pringgasela 30 Juli 2022.

ibu Fauziah pada 2 Agustus 2022 terkait adanya layanan kredit barang dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela menjelaskan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya beberapa *outlet* untuk kredit barang karena terkdang para nasabah ini sangat membutuhkan barang yang diinginkan namun tidak mampu membeli secara cash dengan adanya kredit barang ini mereka merasa terbantu. Ibu Fataimah dan ibu Fauziah juga mengatakan bahwa pelayanan yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela ini sangat baik dilihat ketika nasabah tidak bisa ke kantor langsung untuk menyettor maka pegawai lapangan dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela datang untuk mengambil storan.³⁶

3) Risiko strategik KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada periode 2020.

Dari hasil wawancara dengan bapak purnawarman SH.I pada 30 Juli 2022 beliau menjelaskan bahwa risiko strategik pada periode 2020 ini dikatakan masih melakukan kesesuaian strategik terhadap lingkungan yang ada karena masih dalam keadaan pandemi covid-19 karena lembaga masih memegang prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kepada nasabah. Karena mengingat kondisi ekonomi di Indonesia sedang dalam keadaan tidak baik atau tidak normal.³⁷

2. Good Corporate Governance/GCG

Good Corporate Governance (GCG) dilihat dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun sudah di sempurnakan. GCG merupakan wujud bertanggungjawab bank atau KSU BMT Mandiri Syari'ah Unit Pringgasela kepada nasabah atau

³⁶ Fatimah dan Fauziah, *Wawancara*, Pringgasela 2 Agustus 2022.

³⁷ Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela 30 Juli 2022.

masyarakat bahwa suatu bank atau KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dikelola dengan baik, professional dan hati-hati (*Prudent*) dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham (*Shareholder's value*) tanpa mengabaikan kepentingan stakholder's lainnya. Penerapan GCG pada lembaga keuangan syariah menjadi penting karena bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan nasabah atau masyarakat dan sebagai semangat untuk meningkatkan kinerja serta kemajuan lembaga keuangan khususnya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Namun KSU BMT Mandiri Syariah tidak menerapkan GCG ini di dalam perusahaannya. Sehingga peneliti menganalisis kinerja KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela melalui indikator-indikator yang ada dalam GCG dan laporan keuangan yang ada.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencerminkan hubungan yang sinergi antara manajemen dan pemegang saham, kreditor, pemerintah, *supplier*, dan *stakeholder* lainnya. Secara umum BMT sangat bertanggung jawab kepada banyak pihak, yaitu nasabah, pemegang saham, pegawai, serta masyarakat dan lingkungan sekitar. Penerapan prinsip-prinsip GCG pada lembaga-lembaga keuangan memanglah sangat penting, karena GCG dapat dijadikan aturan dan sistem untuk melakukan pengelolaan dan menjalankan suatu lembaga keuangan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lembaga tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak purnawarman SH.i selaku kepala cabang atau manajer dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai penerapan GCG pada KSU BMT Mandiri Syariah terkait lima aspek dalam GCG yaitu *Tranparancy* (Keterbukaan), *Akuntability*, (Kejelasan Fungsi, Pelaksanaan dan Tanggung Jawab Lembaga), *Responsibility* (PertanggungJawaban), *Independency* (Profesionalitas), *Fairnes* (Kewajiban atau Keadilan).

a. *Tranparancy* (Keterbukaan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang KSU BMT Mandiri Syariah yakni bapak Purnawarman SH.I pada 1 Agustus 2022 beliau menjelaskan terkait transparansi yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah yaitu KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela telah memberikan kemudahan dalam mengkases informasi dan memberikan keterbukaan dalam memberikan informasi terhadap masyarakat atau nasabah agar masyarakat paham tentang lembaga yang dikelola.³⁸

Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Akbar Sigarta,SP.d terkait kemudahan untuk mengkases informasi yang ada di lembaga, nasabah bisa menanyakan terkait informasi tentang lembaga dan diberikan kemudahan untuk mengkases informasi yang ada di lembaga, nasabah bisa menanyakan kepada pegawai lapangan yang tersetersebar di beberapa wilayah di Kecamatan Pringgasela. Jika masih terdapat masyarakat yang belum memahami maka nasabah tersebut bisa langsung ke kantor untuk diberikan penjelasan.³⁹

- 1) *Akuntability* (Kejelasan Fungsi, Pelaksanaan, dan Tanggung Jawab Lembaga)

Dari hasil wawancara dengan kepala cabang KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yaitu bapak Purnawarman SH.I beliau mengatakan bahwa tugas dan fungsi dari dari masing-masing anggota dan semua telah tertera di anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela juga sudah mengkatagorikan anggotanya sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya karena sudah jelas dalam SOP (Standar Oprasional Prosedur) agar para anggota bisa mematuhi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Agar semua yang dikerjakan bisa terarah dan bisa menadapatkan hasil yang maksimal.

- 2) *Responsibility* (Pertanggung Jawaban)

³⁸ Purnawarman, *wawancara*, Pringgasela, 1 Agustus 2022.

³⁹ Akbar Sigarta, *Wawancara*, Pringgasela, 1 Agustus 2022.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Purnawarman SH.i pada 1 Agustus 2022 mengenai tanggung jawab KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela menerapkan prinsip kehati-hatian. Karena menurut bapak Purnawarman SH.i mengelola keuangan seperti ini harus siap melawan risiko yang terjadi tetapi lembaga sebisa mungkin meminimalisir risiko yang ditimbulkan. Sehingga setiap pengajuan kredit maupun pinjaman harus melalui survei dan stady kelayakan.⁴⁰

3) *Independensy* (Propesionalitas)

Menurut ibu Yang Ayu selaku petugas Mart dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada wawancara 2 Agustus 2022 beliau menjelaskan bahwa setiap anggota harus terbebas dari konflik politik karena kegiatan yang dijalankan oleh KSU BMT Mandiri Syariah unit Pringgasela tidak ada sangkut pautnya dengan dunia politik, dan usaha yang dilakukan murni dari dana masyarakat yang dikelola. Pada setiap pengambilan keputusan pengurus dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dilakukan secara objektif dan pengurus terlebih dahulu melakukan diskusi intren dan tidak serta merta memutuskan namun melawati beberapa tahap atau proses yang dilalui baru bisa memutuskan. Para pengurus dan anggota di tuntut bekerja secara propesional yaitu tidak mengutamakan kepentingan pribadi dari pada kepentingan lembaga.⁴¹

4) *Fairness* (Kesetaraan atau Keadilan)

Terkait kewajaran atau keadilan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela memperlakuan setiap *stakeholders* dan *shareholders* dalam pembagian kompensasi. Karena dalam pembagian kompensasi lembaga sangat memperhatikan itu dan termasuk asset berharga yang harus diperhatikan, karena menurut bapak Purnamarman SH.i pada hasil wawancara 2 Agustus 2022 beliau mengatakan bahwa tanpa para *stakeholders* dan *shareholders* lembaga yang dijalankan tidak

⁴⁰ Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela , 1 Agustuuus 2022

⁴¹ Yang Ayu, *Wawancara*, Pringgasela, 2 Agustus 2022.

akan bisa berjalan. Setiap orang berhak memberikan pendapat kepada lembaga karena lembaga masih banyak belajar dan masih banyak kekurangan yang harus dilengkapi agar lembaga yang dijalankan terus dikenal masyarakat luas bukan saja dari kalangan bawah tetapi seluruh lapisan agar bisa menjadi contoh di tahun-tahun yang akan datang. Ketika saat penerimaan karyawan baru pun pengurus harus bersikap adil pada setiap calon pegawai yang mendaftar. Misal terdapat anggota keluarga atau kerabat dari pengurus atau pegawai yang mendaftar pada saat seleksi atau tes dipelakukan sama dengan peserta yang lain tidak ada yang diutamakan, agar pelaksanaan selsksi di lakukan secara adil dan wajar. ⁴²

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Earnings (Rentabilitas) adalah kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, karena untuk kelangsungan hidup dan untuk menarik modal luar. Suatu perusahaan haruslah berada dlam keadaan menguntungkan atau *Profitable*.

$$1. ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata- Rata Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 2.7

Hasil Perhitungan Rasio ROA KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Periode 2018-2020

Periode	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio
2018	202.365.491	3.298.818.136	1,6%
2019	194.261.095	3.879.832.982	5%
2020	144.318.075	4.262.009.315	3,3%

Sumber : Data yan diolah peneliti

$$2. BOPO = \frac{\text{Biaya Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

⁴² Purnawarman, *Wawancara*, Pringgasela , 2 Agustus 2022.

Tabel 2.8
Hasil Perhitungan Rasio BOPO KSU BMT Mandiri Syariah Unit
Pringgasela Peride 2018-2020

Periode	Beban Oprasional	Pendapatan Oprasional	Rasio
2018	396,999,000	674,286,185	54,8%
2019	505,975,778	778,794,575	64,9%
2020	506,685,328	704,126,051	71,9%

Sumber: Data yang diolah

4. Capital (Modal)

Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko, yang disertai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

Rasio Kecukupan modal:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

Tabel 2.9
Hasil Perhitungan Rasio CAR KSU BMT Mandiri Syariah Unit
Pringgasela Periode 2018-2020

Periode	Modal BMT	ATMR	Rasio
2018	81.000.000	1.310.690.949	6,1%
2019	61.000.000	1.420.517.229	4,2%
2020	61.000.000	1.305.037.959	4,67%

BAB III PEMBAHASAN

A. Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020 dilihat dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital.*

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Sesuai dengan tehnik analisis yang dipakai, maka data yang diperlukan adalah laporan keuangan KSU BMT Mandiri Syariaah Unit Pringgasela dari tahun 2018-2020. Data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/PBI/2011. Data yang di peroleh dari laporan keuangan KSU BMT Mandiri Syariaah Unit Pringgasela digunakan untuk menganalisis kesehatan KSU BMT Mandiri Syariaah Unit Pringgasela melalui *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* (RGEC) sesuai peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011. Perhitungan masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

1. Risk Profil

Penilaian terhadap resiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu resiko kredit, risiko, pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini mengukur faktor *risk profile* dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan Risiko likuiditas dengan menggunakan rumus LDR.

a. Risiko Kredit dengan rasio NPL

Risiko kredit dapat dihitung dengan membagi kredit bermasalah dengan total kredit. NPL adalah hasil perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Hasil penilaian NPL KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela.

Tabel 3.1
Bobot PK NPL KSU BMT Mandiri Syari'ah Unit
Pringgasela
Periode 2018-2020

Periode	Rasio	PK	Keterangan
2018	10,3%	PK-4	Tidak Sehat
2019	15,4%	PK-5	Tidak Sehat
2020	12,7%	PK-5	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

NPL (Non Performing Loan)

NPL (Non Performing Loan) dari tahun 2018- 2020 selalu mengalami fluktuasi yang signifikan. Dapat di lihat pada tahun 2019 mencatatkan pendapatan yang di peroleh oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mengalami kenaikan nilai yang sangat drastis yaitu sebesar 5,1 % dari tahun 2018, hal tersebut di karenakan total kredit bermasalah mengalami pertambahan nilai dibandingkan dengan total kredit yang diberikan.

Begitupun *NPL (Non Performing Loan)* tahun 2020 tercatat sebesar 12,7% yang berarti total kredit bermasalah dari tahun sebelumnya semakin mengalami peningkatan dari total kredit yang diberikan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Tahun tersebut menjadi total *NPL (Non Performing Loan)* tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bisa dikatakan **Tidak Sehat** dan berada pada peringkat komposit 5, sebab *NPL (Non Performing Loan)* yang tinggi akan menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Hal ini juga yang merupakan salah satu dampak dari adanya pandemi covid-19 yang terjadi lonjakan kasus di tahun 2020. Sehingga banyak nasabah yang telat membayar angsurannya dikarenakan kondisi ekonomi yang sulit pada masa pandemi covid-19.

b. Risiko likuiditas dengan rasio LDR(*Loan To Deposit Ratio*)

LDR adalah hasil dari perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga (DPK). LDR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Bobot PK LDR KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Periode 2018-2020

Periode	Rasio	PK	Keterangan
2018	231%	PK-5	Tidak Sehat
2019	220,3%	PK-5	Tidak Sehat
2020	269,4%	PK-5	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Loan To Deposit Ratio (LDR) untuk tahun 2018 tercatat sebesar 231% hal ini berarti bahwa KSU BMT MANDIRI SYARIAH Unit Pringgasela pada tahun tersebut tidak sanggup membayarkan penarikan dana yang dilakukan nasabah

menggunakan kredit yang diberikan dengan dana yang diterima KSU BMT MANDIRI SYARIAH Unit Pringgasela sebesar 231%. Ini menyatakan bahwa tahun 2018 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dikatakan **Tidak Sehat** karena berada di posisi $> 102,25\%$ dan berada pada peringkat komposit 5 yang ditetapkan oleh BI pada matriks yang terdapat pada teori risiko likuiditas.

Loan To Deposit Ratio (LDR) untuk tahun 2019 dapat diketahui bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela masih belum sanggup membayarkan penarikan dana yang dilakukan nasabah menggunakan kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sebesar 22%. Ini menyatakan bahwa pada tahun 2019 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dikatakan **Tidak Sehat**, karena berada pada posisi $<102,25\%$ yang ditetapkan oleh BI.

Untuk tahun-tahun berikutnya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mampu mencatatkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tahun 2020 yaitu sebesar 269,4%, kenaikan persentase tersebut dapat dinilai buruk. Karena di tahun sebelumnya KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dapat mengimbangi kewajiban untuk memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh lembaga untuk memberikan kredit dan hal ini berarti kinerja keuangan pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela masih dinilai kurang efektif. Seperti yang terjadi saat terjadinya pandemi covid-19 karena terganggunya sistem ekonomi yang merupakan dampak dari terjadinya pandemic covid-19 dan diberlakukan lockdown sehingga banyak nasabah atau masyarakat yang tidak bisa bekerja dan menghasilkan uang sehingga mereka menarik dananya pada KSU BMT

Mandiri Syariah Unit Pringgasela untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama berada dirumah. Hal ini terjadi karena pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan sehingga membuat nasabah menarik dananya. Kerena, fenomena pandemi covid-19 ini terjadi di banyak negara di dunia dan ini yang menyebabkan terjadinya kesulitan ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia karena pemberlakuan lockdown dan ini merupakan salah satu dampak yang di akibatkan terjadinya pandemi covid-19.

2. GCG (*Good Corporate Governance*)

Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang dan beberapa karyawan dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela seperti yang dijelaskan pada paragraph terdahulu, bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya yaitu *Transparansy*, *akuntabilitas responsibility*, *independency*, *fairness* sudah diterapkan pada KSU BMT Mandiri Syariah seperti penjelasan bapak Purnawarman SH.i bahwa terkait transparansi lembaga memberikan masyarakat atau nasabah dalam mengakses informasi yang ada di KSU BMT Mandiri Syariah dengan menyebarkan bebrapa pihak marketing di lapangan dan terkait dengan indikaror *akuntability* bahwa tugas dan fungsi dari asing-masing anggota sudah dijelaskan secara baik dan benar dan telah tertera pada anggaran dasar dan anggaran rumah tngga. Terkait dengan indikator *independenssy* (propesionalitas) semua anggota harus terbebas dari konflik politik karena kegiatan yang dijalankan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tidak ada sangkut pautnya dengan kegiatan politik manapun. Slanjutnya, terkait indictor *fairness* (keadilan) semua anggota dan nasabah diperlakukan sama oleh pengurus baik itu *Stakeholders* dan *Shareholders* juga diperlakukan sama dalam hal pembagian kompensasi.

3. *Earning* (Rentabilitas)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.3

**Bobot PK ROA KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Periode 2018-2020**

Periode	Rasio	PK	Keterangan
2018	1,6%	PK-1	Sangat Sehat
2019	5%	PK-1	Sangat Sehat
2020	3,3%	PK-1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Return On Assets (ROA) dari tahun 2018 sampai 2020 berada pada posisi 1,6 dan di tahun 2019 sebanyak 5%, sedangkan di tahun 2020 terjadi penurunan namun tidak signifikan yaitu 3,3% sepanjang tahun 2018-2020 terus mengalami kenaikan ini menunjukkan bahwa total laba sebelum pajak yang dihasilkan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Pringgasela semakin tinggi. Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dilihat dari faktor *Earnings* dengan rasio ROA pada periode 2018 menunjukkan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam kondisi **Sehat** atau peringkat komposit 2, hal ini menunjukkan kinerja KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bisa dikatakan baik bahkan sangat baik, karena tingkat pengembalian baik dan menunjukkan pendapatan bagi hasil dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tersebut baik karena banyaknya kredit yang disalurkan. Sesuai dengan penjelasan teori dari *Earning* (Rentabilitas) yang menyebutkan bahwa rentabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh suatu profit atau keuntungan dan ini membuktikan bahwa dalam keadaan

terjadinya covid-19 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mampu memperoleh profit atau keuntungan yang menunjukkan bahwa kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam keadaan sehat.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Oprasional}}{\text{Total Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

**Bobot PK BOPO KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Periode 2018-2020**

Periode	Rasio	PK	Keterangan
2018	54,8%	PK-1	Sangat Sehat
2019	64,9%	PK-1	Sangat Sehat
2020	71,9%	PK-1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa KSU B`MT Mandiri Syariah Unit Pringgasela mencatatkan beban oprasional /pendapatan Oprasional (BOPO) pada tahun 2018,2019,2020 yaitu sebagai berikut:

KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela , pada tahun 2018 diketahui bahwa rasio beban oprasional /pendapatan oprasional (BOPO) sebesar 54,8%. Hal ini berarti bahwa beban oprasional yang dikeluarkan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela adalah sebesar 54,8% dari total pendapatan oprasional. Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 64,9% kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan lagi sebesar 71,9%. Ini menandakan bahwa BOPO dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan yang signifikan dan BOPO pada tahun 2018-2020 dalam komposit 2 dan peredikat **Sehat** dan dari rasio BOPO ini terlihat juga bahwa dalam kondisi pandemi covid-19 beban oprasional atau pendatan oprasional pada waktu terjadinya covid-19 yaitu pada tahun 2019-2020 mengalami

kenikan sehingga pada kondisi pandemi covid-19 KSU BMT Mandiri Syariah mampu memperoleh Profit atau keuntungan ini menunjukkan kinerja yang baik dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dimasa Pandemi Covid-19.

4. Capital (Permodalan)

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

**Bobot PK CAR KSU BMT Mandiri Syaria h Unit Pringgasela
Periode 2018-2020**

Periode	Rasio	PK	Keterangan
2018	6,1%	PK-4	Kurang Sehat
2019	4,2%	PK-5	Tidak Sehat
2020	4,6%	PK-5	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Capital Adequacy Ratio (CAR)

KSU BMT Mandiri syariah Unit Pringgasela, pada tahun 2018 diketahui *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tercatat sebesar 6,17%, hal ini berarti bahwa modal minimum yang disediakan oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela untuk mengantisipasi resiko pasar dan resiko kredit sebesar 6,17% dari total modal yang dimiliki.

KSU BMT Mandiri syariah Unit Pringgasela pada tahun 2019 *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tercatat sebesar 0,04% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan tercatat sebesar 4,67%, hal ini berarti bahwa modal minimum yang disediakan oleh KSU BMT Mandiri syariah Unit Pringgasela pada tahun 2020 untuk mengantisipasi resiko pasar dan resiko kredit sebesar 4,67% dari total modal yang dimiliki dan ini merupakan dampak dari pandemi covid-19 terhadap KSU BMT Mandiri

Syariah Unit Pringgasela yang mengalami penurunan di tahun 2019-2020 dimana pada tahun inilah terjadi pandemi covid-19. Penilaian kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dilihat dari faktor *Capital* dengan rasio CAR pada periode 2018-2020 menunjukkan hasil analisis dalam kondisi **Tidak Sehat** atau peringkat komposit 5, hal ini menunjukkan persediaan modal yang dimiliki oleh penyedia modal KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tersebut dibawah rata-rata yaitu <12%.

Penetapan Peringkat Komposit pada Indikator NPL, LDR, ROA, BOPO, dan CAR.

Tabel 3.6

Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Ditinjau dari *Risk Profil*

Tahun	<i>Risk Profile</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2018	Risiko Kredit	10,3%	5	Tidak Sehat	10/2=5	Tidak Sehat
	Risiko Likuiditas	231%	5	Tidak Sehat		
2019	Risiko Kredit	15,4%	5	Tidak Sehat	10/2=5	Tidak Sehat
	Risiko Likuiditas	220,3%	5	Tidak Sehat		
2020	Risiko Kredit	12,7%	5	Tidak Sehat	10/2=5	Tidak Sehat

	Risiko Likuiditas	269,4 %	5	Tidak Sehat		
Peringkat Komposit					5+5+5=15 15/3=5	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Tabel 3.7

Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
Ditinjau dari *Earning*

Tahun	<i>Earning</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2018	ROA	1,6 %	1	Sangat Sehat	2/1= 2	Sehat
	BOPO	54,8%	1	Sangat Sehat		
2019	ROA	5%	1	Sangat Sehat	2/1=2	Sehat
	BOPO	64,9%	1	Sangat Sehat		
2020	ROA	3,3%	1	Sangat Sehat	2/1=2	Sehat
	BOPO		1	Sangat Sehat		
Peringkat Komposit					2+2+2=6 6/3= 2	Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Tabel 3.8

Penilaian Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit
Pringgasela Ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

Tahun	CAR	Rasio (%)	Kriteria	Keterangan
-------	-----	-----------	----------	------------

2018	CAR	6,1%	Kurang Sehat	Tidak Sehat
2019	CAR	4,2%	Tidak Sehat	Tidak Sehat
2020	CAR	4,6%	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Peringkat Komposit 5				Tidak sehat

B. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela Bertamah dan Berkurang dimasa Pandemi Covid-19.

1. Kondisi Ekonomi yang Tidak Stabil Pada Saat Pandemi Covid-19

Faktor ini terjadi akibat kesulitan ekonomi yang terjadi selama pandemi covid-19 dikarenakan banyak nasabah yang kehilangan pekerjaan dan terjadi lockdown sehingga pendapatannya menjadi berkurang sedangkan pengeluaran semakin tinggi. Karena fenomena covid-19 ini terjadi tidak hanya di Indonesia saja tetapi di banyak negara di dunia dan sektor yang paling terdampak salah satunya sektor ekonomi.

2. Penarikan Dana oleh Nasabah

Faktor ini terjadi akibat dari terganggunya sistem ekonomi di Indonesia yang menyebabkan banyak dari masyarakat atau nasabah KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela kehilangan pekerjaan akibat pandemic covid-19 dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama terjadinya lockdown maka nasabah hanya mengandalkan simpanan yang sudah ada pada KSU BMT Mandiri Syariah untuk dilakukan penarikan dana karena tidak adanya pemasukan.

3. Kredit Macet atau Bermasalah

berkurang diantaranya kurangnya setoran sehingga mempengaruhi pendapatan, karena sebagian besar nasabah mengandalkan kiriman dari keluarga yang diluar negeri sementara diluar negeri para pekerja tidak diperbolehkan bekerja (Lockdown) sehingga proses dalam pengiriman uangnyapun tertunda karena gaji mereka belum terbayarkan. Kalau di masyarakat umum rata-

rata karena untuk memenuhi kebutuhan hidup, dikarenakan berlakunya PPKM, keluarga mereka juga tidak ada pemasukan bahkan ada yang di PHK dari tempat bekerja karena perusahaan tempat mereka bekerja tida mampu lagi membayar gaji karyawanya sehingga menyebabkan setorannya pun ikut tertunda. Untuk para UMKM yang berada dilingkungan pasar Pringgasela juga tidak dapat ditagihkan oleh pihak KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela karena berlaunya lockdown di daerah tersebut.

Faktor-faktor tersebut yang sebagian besar menyebabkan kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada masa pandemic covid-19 mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga dalam kurun waktu 3 tahun tersebut kondisi kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dikatakan **Tidak Sehat** atau rata-rata dalam pringkat komposit 5.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Analisis kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dengan metode RGEC dimasa pandemic covid-19 ini menunjukkan bahwa predikat kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil kesimpulan Analisis kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dilihat dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnign, Capital*.
 - a. *Risk Profile* (Profile Risiko) pada KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela jika dilihat dari risiko kredit pada periode 2018-2020 dalam keadaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Dapat dilihat dari paparan data diatas, hal tersebut dikarenakan bahwa total kredit bermasalah mengalami penambahan nilai dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Terlebih di tahun 2019-2020 terjadi penambahan kredit bermasalah yang signifikan ini diakibatkan dari dampak terjadinya pandemi covid-19. Dimana covid-19 mengakibatkan terjadinya *lockdown* di seluruh Indonesia termasuk wilayah Kecamatan Pringgasela yang menyebabkan pendapatan dari para UMKM ataupun nasabah yang kehilangan pekerjaannya sulit mengembalikan sejumlah dana yang telah dipinjamnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bisa

dikatakan **Tidak Sehat**, sebab *NPL (Non Performing Loan)* yang tinggi akan menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela. Hal ini juga yang merupakan salah satu dampak dari adanya pandemi covid-19 yang terjadi lonjakan kasus di tahun 2020. Sehingga banyak nasabah yang telat membayar angsurannya dikarenakan kondisi ekonomi yang sulit pada masa pandemic covid-19.

Sedangkan dilihat dari risiko likuiditas untuk periode 2018 tercatat 231% hal ini menunjukkan bahwa KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela pada tahun 2018 tidak sanggup membayarkan penarikan dana yang dilakukan nasabah menggunakan kredit yang diberikan dengan dana yang diterima KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sebesar 231% dengan ini bisa dikatakan bahwa kondisi kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam keadaan tidak sehat karena berada di posisi $>102,25\%$ yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan pada tahun 2019 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela masih belum mampu membayarkan penarikan dana yang dilakukan nasabah menggunakan kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela sebesar 22%. Hal ini menyatakan pada tahun 2019 KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam keadaan sehat karena berada pada posisi $< 102,25\%$ sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 269,4% kenaikan persentase ini di nilai buruk, karena di tahun sebelumnya KSU BMT Mandiri Syariah dapat mengimbangi kewajiban untuk memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya. Tekait dengan risiko-risiko yang lain seperti risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan dan lain-lain dalam keadaan baik sesuai dengan hasil wawancara dengan manajer dari

KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela seperti paparan di atas.

- b. *Good Corporate Governance* (GCG) jika dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk menganalisis GCG di KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela diantaranya yaitu *Transparasy*, *Akuntability*, *Responsibility*, *independensy*, dan *Fairne* dari inndikator inilah bahwa kondisi kinerja KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela berjalan dengan baik meskipun tida ditearpkan GCG dalam KSU BMT Mandiri Syariah namun indikator-indikator yang ada dalam GCG sudah dijalankan dengan baik oleh pengurus, karyawan dan nasabah dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela
- c. *Earning* (Rentabilitas) pada periode 2018 menunjukkan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dalam kondisi **Sangat Sehat** atau peringkat komposit 1. Pada periode 2019 dan 2020 menunjukkan tingkat rasio yang semakin naik dan dalam kondisi **Sangat Sehat** atau peringkat komposit 1, hal ini menunjukkan kinerja KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bisa dikatakan baik bahkan sangat baik, karena tingkat pengembalian baik dan menunjukkan pendapatan bagi hasil dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela tersebut baik karena banyaknya kredit yang disalurkan.
- d. *Capital* (Modal) pada periode 2018 tidak sehat yaitu sebesar 6,17% seperti yang terdapat dalam Surat Edaran Bank Indonesia $< 8\%$, sedangkan di tahun 2019 tergolong dalam keadaan tidak sehat yaitu sebesar $\% < 8\%$, dan pada tahun 2020 dalam kondisi tidak Sehat yaitu 4,67 % Karena kurang dari 8% sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga penilaian kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dilihat dari faktor *Capital* dengan rasio CAR pada periode 2018-2020 menunjukkan hasil analisis dalam kondisi **Tidak Sehat** atau

berada pada komposit 5, hal ini menunjukkan persediaan modal yang dimiliki oleh KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela dibawah rata-rata yaitu <12%.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bertambah dan berkurang selama pandemic covid-19 yaitu kondisi perekonomian yang tidak stabil selama pandemic covid-19, penarikan dana oleh nasabah, kredit macet atau bermasalah dan yang paling mempengaruhi yaitu kondisi perekonomian yang tidak stabil sehingga menyebabkan terjadinya penarikan dana oleh nasabah dan terjadinya kredit macet atau bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, temuan-temuan, dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk meningkatkan perkembangan KSU BMT Mandiri Syaiah Unit Pringgasela sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan likuiditas khususnya *loans to deposits ratio* dan *loans to assets ratio* yang masih menunjukkan kerawanan pengembalian aktiva atas kredit yang diberikan dan resiko tidak tertagihnya kredit, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penagihan (*Collection*) terhadap tunggakan dari kredit yang diberikan sehingga dapat memperlancar penerimaan pendapatan yang berasal dari perkreditan, jika di mungkinkan agar pihak bank melakukan *Restrukturisasi* kepada Nasabah.
2. Agar lebih memaksimalkan penggunaan aktiva untuk kegiatan operasional secara produktif daripada yang disimpan pada bank lain sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional KSU BMT Mandiri Syaiah Unit Pringgasela.

3. Agar tetap memperhatikan kecukupan modal bank untuk kegiatan operasi sehingga dapat meningkatkan tingkat solvabilitas pada masa yang akan datang.
4. Untuk masa yang akan datang diharapkan KSU BMT Mandiri Syaiah Unit Pringgasela dapat lebih meningkatkan efisiensi usaha antara lain dengan menjaga kualitas pinjaman.
5. Agar kinerja dari KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela bisa lebih baik lagi diharapkan KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

DAFTAR PUSTAKA

Andi Angga Sukma dan Sri Mulyati, “Penilaian kesehatan KJKS BMT Binamas, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015.

Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana: Prenadamedia Group, 2009).

Futuh Ihsan Salsabil, “ Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada BMT Khairul Ummah Berdasarkan Permenkop Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 Tahun 2011-2014”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Makhalul Ilmi SM, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah*, Yogyakarta: Tim UII, 2002.

- Mubarok, *Buku Ajar Mahasiswa : Hukum Asuransi dan Koprasi di Indonesia*, 2013.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Peraktek*, Jakarta: Gema Insani, 2021.
- Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT*, Jakarta ; PT Citra Aditiya Bakti, 2010.
- Ni Kadek Sri Widari, Ni Kadek Sinarwati, dan I Gusti Ayu Purnamawati, “ Analisis Perbandingan dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMLES dan RGEC (Studi Kasus: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2011-2015)”, *e-Journal SIAK* Vol. 7, No. 1, 2017.
- Ramadhani Ichsan, “ Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Gorporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Bukopin Tbk”, *Skripsi*, universitas Muhamadiyah Sumatra, Sumatra Utara, 2019.
- Ria Ahland Berliana, “ Analisis Tingkat Kesehatan Pada BMT Pasuryan Ponorogo Periode 2014-2017 dengan Metode RGEC (Risk profile, Good Corporate Governance, earning,Capital)”, *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.
- Rony Abdillah, “Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syari'ah di Tengah Pandemi Covid-19 (Analisis Dampak Liquiditas dan Laporan Keuangan pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas)”, *Tesis* Pascaserjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Rosalina Wahasusmaiah dan Khoiriyah Rahma Watie, “ Metode RGEC: penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syari'ah”, *I-Financ* Vol. 04, No. 02, 2018

- Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.
- Shocrul Rohmatul Ajija dkk, *Koperasi BMT*, Jawa Tengah: CV Inti Media Komunika, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2011.
- Tim Penyusun, “ Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Mataram”, Mataram: IAIN Mataram, 2017
- Wahyu Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wanda Awlia, “ Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, Sumatra Utara, 2019.
- Wisnu Panggah Satiyono, As’at Rizal, dan Rusmalina Anggraini, “ Dapatkah Metode RGEK (Risk Profie, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Efektif dalam menilai Kinerja Manajerial”, *Jurnal Bisnis dan Perbankan* Vol. 3, No. 1, 2017.



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KSU BMT MANDIRI SYARI'AH

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur
NTB

N E R A C A**KSU BMT MANDIRI SYARI'AH**

Minggu, 30 Desember 2018

Neraca: CABANG PRINGGASELA

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	3.298.818.136,00	KEWAJIBAN	2.856.640.885,00
Aktiva Lancar	2.900.024.580,00	Simpanan Wadi'ah	1.866.798.099,00
Kas	200.871.892,00	Simpanan Wadi'ah	1.866.798.099,00
Kas Umum	200.871.892,00	Investasi Tidak Terikat	908.550.000,00
Simpanan di Bank	556.667.851,00	Simpanan Berjangka	908.550.000,00
		(Tajaka)	

Simpanan BMI	223.069,00	Tajaka 3 Bulan	888.550.000,00
Prima	223.069,00	Tajaka 6 Bulan	20.000.000,00
Simpanan BSM	52.263.230,00	Pembiayaan yg diterima	81.250.000,00
Wadi'ah	45.478.418,00	Pembiayaan yang diterima dari Bank	81.250.000,00
Tabungan Rupiah	6.784.812,00	Pby dari BSM	81.250.000,00
Simpanan Bank NTB	504.081.552,00	Rupa-Rupa Passiva	42.786,00
Tabungan Tambora	504.081.552,00	Dana-Dana SHU	42.786,00
Simpanan BRI	100.000,00	Dana Pendidikan	36.116,00
BRI LINK	100.000,00	Dana Sosial	6.670,00
Simpanan di BMT Lain	32.689.800,00	MODAL	442.177.251,00
Simpanan di BMT Lendang Nangka	814.500,00	Modal Penyertaan	81.000.000,00
Simpanan di BMT Montong Gading	30.000.300,00	Penyertaan	81.000.000,00

Puskopsyah	1.875.000,00	Cadangan	158.811.760,00
Simp. Pokok	1.750.000,00	Cadangan Umum	158.811.760,00
Simp. Wajib	125.000,00	SHU	202.365.491,00
Piutang	828.970.885,00	SHU Tahun Berjalan	202.365.491,00
Piutang Murobahah	1.036.462.206,00		0
Pend. Marjin MBA yg ditanggihkan -/-	(207.491.321,00)		0
Pembiayaan	1.056.386.152,00		0
Pembiayaan Mudharabah	1.056.386.152,00		0
Pinjaman Qordul Hasan/Westrn Union	21.625.000,00		0
Cadangan Penghapusan Piutang (CPP) -/-	(30.800.000,00)		0
Persediaan	231.966.000,00		0
Persediaan Beras	8.768.000,00		0
Persediaan Barang	223.198.000,00		0

Murabahah			
Investasi/ Penyertaan	1.647.000,00		0
Saldo Fastpay	1.647.000,00		0
Aktiva Tetap dan Inventaris	363.293.556,00		0
Nilai Perolehan	432.131.000,00		0
Gedung/ Bangunan	170.000.000,00		0
Kendaraan	169.160.000,00		0
Inventaris Kantor	22.095.000,00		0
Inventaris Lainnya	70.876.000,00		0
Akumulasi Penyusutan	(68.837.444,00)		0
Akum peny. Gedung/ Bangunan -/-	(7.083.335,00)		0
Akum peny. Kendaraan -/-	(26.455.788,00)		0
Akum peny. Inventaris Kantor -/-	(11.385.589,00)		0

Akum peny. inventaris lainnya -/-	(23.912.732,00)		0
Rupa - Rupa Aktiva	35.500.000,00		0
Biaya dibayar dimuka (BDD)	35.500.000,00		0
Sewa Gedung	35.500.000,00		0
Sewa Gedung	64.500.000,00		0
Amortisasi sewa gedung -/-	(29.000.000,00)		0

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
	0		0

TOTAL AKTIVA	3.298.818.136,00	TOTAL PASSIVA	3.298.818.136,00
---------------------	-------------------------	----------------------	-------------------------

Pringgasela, 16 April 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
--------	-----------	------------

		-
--	--	---

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

KSU BMT MANDIRI SYARI'AH

CABANG PRINGGASELA

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB

PERHITUNGAN LABA RUGI
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

Per Minggu, 30 Desember 2018

Laba/Rugi: CABANG
PRINGGASELA

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
---------------------------	-------------------	---------------

4	PENDAPATAN	674.286.185,00
401	Pendapatan Operasional	674.286.185,00
40101	Pendapatan Marjin dan Basil Pembiayaan	613.336.217,00

4010101	Pdptn. Marjin Murabahah	236.983.627,00
4010102	Pdptn. Penjualan	60.814.000,00
4010105	Pdptn. Basil Mudharabah	315.538.590,00
40102	Pendapatan Basil Bank	7.926.468,00
40103	Pendapatan Administrasi	47.189.000,00
4010301	Pdptn. Adm Simpanan	6.835.000,00
4010303	Pdptn. Adm Pembiayaan	40.134.000,00
401030301	Pdptn. Adm Murabahah	2.830.000,00
401030305	Pdptn. Adm Mudharabah	37.304.000,00
4010304	Pend. Adm Lainnya	220.000,00
40104	Pendapatan Operasional Lainnya	5.834.500,00
4010401	Pdptn. Jasa Layanan	4.285.000,00
401040104	Pendapatan Jasa Lainnya	4.285.000,00
4010404	Pdptn. Penjualan Beras	1.549.500,00
TOTAL PENDAPATAN		674.286.185,00

KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
-----------------------	--------------	---------------

5	BIAYA	471.920.694,00
501	Biaya Bagi Hasil	67.166.594,00
50101	Bonus Simpanan Wadi'ah	15.562.000,00
5010101	Bonus Simpanan Wadi'ah	15.562.000,00
50103	Basil Simpanan Berjangka (Tajaka)	35.769.500,00
5010302	Basil Tajaka 3 Bulan	35.769.500,00
50104	Biaya Bagi Hasil Pembiayaan yg diterima	15.835.094,00
5010402	Basil ke Bank Lainnya	15.835.094,00
502	Beban Operasional	396.999.600,00
50201	Biaya Tenaga Kerja	249.055.000,00
5020101	Gaji dan Upah	174.057.000,00
502010101	Gaji Pegawai	135.936.000,00
502010103	Tunjangan Kesehatan	3.807.000,00
502010104	Tunjangan Hari Raya	8.643.000,00
502010106	Tunjangan Lainnya	25.371.000,00
502010107	Upah Lembur	300.000,00
5020102	Gaji Pengurus/DPS/Konsultan	74.998.000,00
502010202	Gaji Pengurus	74.998.000,00
50202	Biaya Barang dan Jasa	26.544.791,00

5020201	Biaya ATK	926.000,00
5020202	Biaya Barang Cetak	2.310.500,00
5020203	Biaya Photo Copy	578.000,00
5020204	Biaya Pengiriman Dokumen/surat	10.000,00
5020207	Biaya Listrik	1.151.000,00

5020209	Biaya Air PDAM	150.000,00
5020210	Biaya Perlengkapan Kantor	1.698.500,00
5020211	Biaya Software	3.025.000,00
5020212	Biaya Hardware	200.000,00
5020213	Biaya Voucher HP	1.217.500,00
5020214	Biaya Transportasi/BBM	8.635.000,00
5020219	Biaya Sampah/ Kebersihan	50.000,00
5020222	Biaya Administrasi Bank	3.583.291,00
5020224	Biaya Bahan Bakar (BBM)	3.010.000,00
50205	Biaya Sewa Gedung	17.000.000,00
50220	Pajak-Pajak	7.204.000,00
5022001	Pajak Penghasilan	7.204.000,00

50221	Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva Tetap dan Inv.	14.127.500,00
5022101	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Gedung	10.339.000,00
5022102	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	2.861.500,00
5022103	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris Kantor	827.000,00
5022110	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Inv Lainnya	100.000,00
50222	Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	49.205.309,00
5022201	Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	38.205.309,00
502220101	Biaya Penyusutan Gedung	7.083.335,00
502220102	Biaya Penyusutan Kendaraan	12.811.878,00
502220103	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	5.300.368,00
502220110	Biaya Penyusutan Inv. Lainnya	13.009.728,00
5022206	Penyisihan Pembiayaan	11.000.000,00
50223	Lainnya	33.863.000,00
5022301	Biaya Jamuan Tamu	500.000,00
5022302	Biaya Rumah Tangga/Konsumsi	11.300.500,00
5022303	Biaya Lain-Lain	14.562.500,00
5022305	Biaya RAT	7.500.000,00

503	Beban Non Operasional	2.754.500,00
50304	Sumbangan	2.754.500,00
504	Zakat Perusahaan	5.000.000,00
TOTAL BIAYA		471.920.694,00

Laba Rugi Sebelum Pajak	202.365.491,00
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	202.365.491,00

PRINGGASELA, 16 April 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
--------	-----------	------------

		-
--	--	---

Dicetak tanggal 16/04/2022

08.49.53

b.Laporan Keuangan KSU BMT Mandiri Syariah Tahun 2019

KSU BMT MANDIRI SYARI'AH

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur

NTB



*Neraca: CABANG
PRINGGASELA*

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	3.879.832.982,00	KEWAJIBAN	3.394.877.605,00
Aktiva Lancar	3.504.763.518,00	Simpanan Wadi'ah	2.246.108.099,00

Kas	89.689.511,00	Simpanan Wadi'ah	2.246.108.099,00
Kas Umum	89.689.511,00	Investasi Tidak Terikat	1.108.100.000,00
Simpanan di Bank	797.612.467,00	Simpanan Berjangka (Tajaka)	1.108.100.000,00
Simpanan BMI	223.069,00	Tajaka 3 Bulan	1.089.400.000,00
Prima	223.069,00	Tajaka 6 Bulan	8.700.000,00
Simpanan BSM	205.945.528,00	Tajaka 12 Bulan	10.000.000,00
Wadi'ah	203.299.918,00	Pembiayaan yg diterima	40.625.000,00
Tabungan Rupiah	2.645.610,00	Pembiayaan yang diterima dari Bank	40.625.000,00
Simpanan Bank NTB	591.343.870,00	Pby dari BSM	40.625.000,00
Tabungan Tambora	591.343.870,00	Rupa-Rupa Passiva	44.506,00
Simpanan BRI	100.000,00	Dana-Dana SHU	44.506,00
BRI LINK	100.000,00	Dana Pendidikan	12.191,00
Simpanan di BMT Lain	32.689.800,00	Dana Sosial	32.315,00
Simpanan di BMT Lendang Nangka	814.500,00	MODAL	484.955.376,00

Simpanan di BMT Montong Gading	30.000.300,00	Modal Penyertaan	61.000.000,00
Puskopsyah	1.875.000,00	Penyertaan	61.000.000,00
Simp. Pokok	1.750.000,00	Cadangan	229.694.281,00
Simp. Wajib	125.000,00	Cadangan Umum	229.694.281,00
Piutang	1.000.452.065,00	SHU	194.261.095,00
Piutang Murobahah	1.268.745.866,00	SHU Tahun Berjalan	194.261.095,00
Pend. Marjin MBA yg ditangguhkan -/-	(268.293.801,00)		0
Pembiayaan	1.173.018.598,00		0
Pembiayaan Mudharabah	1.173.018.598,00		0
Pinjaman Qordul Hasan/Westrn Union	126.409.000,00		0
Cadangan Penghapusan Piutang (CPP) -/-	(40.800.000,00)		0
Persediaan	322.582.000,00		0
Persediaan Beras	6.420.500,00		0
Persediaan Barang	316.161.500,00		0

Murabahah			
Investasi/ Penyertaan	3.110.077,00		0
Saldo Fastpay	3.110.077,00		0
Aktiva Tetap dan Inventaris	353.569.464,00		0
Nilai Perolehan	480.196.000,00		0
Gedung/ Bangunan	198.367.000,00		0
Kendaraan	169.160.000,00		0
Inventaris Kantor	32.043.000,00		0
Aktiva Tidak berwujud	5.000.000,00		0
Inventaris Lainnya	75.626.000,00		0
Akumulasi Penyusutan	(126.626.536,00)		0
Akum peny. Gedung/ Bangunan -/-	(19.833.338,00)		0
Akum peny. Kendaraan -/-	(39.267.666,00)		0
Akum peny. Inventaris Kantor -/-	(26.592.662,00)		0

Akum peny. Aktiva Tidak Berwujud -/-	(1.458.331,00)		0
Akum peny. inventaris lainnya -/-	(39.474.539,00)		0
Rupa - Rupa Aktiva	21.500.000,00		0
Biaya dibayar dimuka (BDD)	21.500.000,00		0
Sewa Gedung	21.500.000,00		0

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
---------------	---------------	----------------	---------------

Sewa Gedung	64.500.000,00		0
Amortisasi sewa gedung -/-	(43.000.000,00)		0
	0		0

TOTAL AKTIVA	3.879.832.982,00	TOTAL PASSIVA	3.879.832.981,00
---------------------	-------------------------	----------------------	-------------------------

Pringgasela, 16 April 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
		-

Dicetak tanggal 16/04/2022

08.54.09



LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

BMT MANDIRI SYARI'AH

CABANG PRINGGASELA

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB

PERHITUNGAN LABA RUGI

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

Per Senin, 30 Desember 2019

*Labarugi: CABANG
PRINGGASELA*

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	778.794.575,00
401	Pendapatan Operasional	778.794.575,00
40101	Pendapatan Marjin dan Basil Pembiayaan	720.219.071,00
4010101	Pdptn. Marjin Murabahah	272.852.095,00
4010102	Pdptn. Penjualan	86.087.000,00

4010105	Pdptn. Basil Mudharabah	361.279.976,00
40102	Pendapatan Basil Bank	6.975.504,00
40103	Pendapatan Administrasi	46.705.000,00
4010301	Pdptn. Adm Simpanan	6.320.000,00
4010303	Pdptn. Adm Pembiayaan	40.318.000,00
401030301	Pdptn. Adm Murabahah	500.000,00
401030305	Pdptn. Adm Mudharabah	39.818.000,00
4010304	Pend. Adm Lainnya	67.000,00
40104	Pendapatan Operasional Lainnya	4.895.000,00
4010401	Pdptn. Jasa Layanan	4.070.000,00
401040104	Pendapatan Jasa Lainnya	4.070.000,00
4010404	Pdptn. Penjualan Beras	825.000,00
TOTAL PENDAPATAN		778.794.575,00

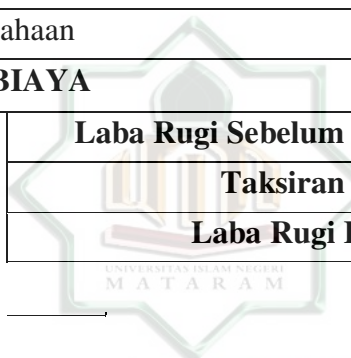
Perpustakaan UIN Mataram

KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
5	BIAYA	584.533.480,00
501	Biaya Bagi Hasil	72.029.702,00
50101	Bonus Simpanan Wadi'ah	2.466.000,00
5010101	Bonus Simpanan Wadi'ah	2.466.000,00
50103	Basil Simpanan Berjangka (Tajaka)	50.849.500,00
5010302	Basil Tajaka 3 Bulan	42.724.500,00
5010303	Basil Tajaka 6 Bulan	8.125.000,00
50104	Biaya Bagi Hasil Pembiayaan yg diterima	18.714.202,00
5010402	Basil ke Bank Lainnya	18.714.202,00
502	Beban Operasional	505.975.778,00
50201	Biaya Tenaga Kerja	306.795.500,00
5020101	Gaji dan Upah	214.830.500,00
502010101	Gaji Pegawai	167.000.000,00
502010103	Tunjangan Kesehatan	3.863.000,00
502010104	Tunjangan Hari Raya	10.362.500,00

502010106	Tunjangan Lainnya	33.245.000,00
502010107	Upah Lembur	360.000,00
5020102	Gaji Pengurus/DPS/Konsultan	89.400.000,00
502010202	Gaji Pengurus	89.400.000,00
5020103	Tenaga Kerja Lainnya	2.565.000,00
50202	Biaya Barang dan Jasa	31.137.186,00
5020201	Biaya ATK	2.104.000,00
5020202	Biaya Barang Cetak	140.000,00
5020203	Biaya Photo Copy	514.000,00
5020207	Biaya Listrik	2.110.500,00
5020209	Biaya Air PDAM	600.000,00
5020210	Biaya Perlengkapan Kantor	2.514.500,00
5020211	Biaya Software	4.375.000,00
5020213	Biaya Voucher HP	705.000,00
5020214	Biaya Transportasi/BBM	9.800.000,00
5020219	Biaya Sampah/ Kebersihan	750.000,00
5020222	Biaya Administrasi Bank	2.274.186,00
5020224	Biaya Bahan Bakar (BBM)	5.250.000,00
50205	Biaya Sewa Gedung	26.000.000,00

50220	Pajak-Pajak	7.085.000,00
5022001	Pajak Penghasilan	7.085.000,00
50221	Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva Tetap dan Inv.	4.713.000,00
5022101	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Gedung	425.000,00
5022102	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	4.288.000,00
50222	Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	87.789.092,00
5022201	Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	57.789.092,00
502220101	Biaya Penyusutan Gedung	12.750.003,00
502220102	Biaya Penyusutan Kendaraan	12.811.878,00
502220103	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	15.207.073,00
502220108	Biaya Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud	1.458.331,00
502220110	Biaya Penyusutan Inv. Lainnya	15.561.807,00
5022206	Penyisihan Pembiayaan	10.000.000,00
5022207	Amortisasi Biaya Yang Ditangguhkan	20.000.000,00
502220703	Biaya Amortisassi BDD Pembiayaan	20.000.000,00

50223	Lainnya	42.456.000,00
5022302	Biaya Rumah Tangga/Konsumsi	15.374.000,00
5022303	Biaya Lain-Lain	19.676.000,00
5022305	Biaya RAT	7.406.000,00
503	Beban Non Operasional	1.547.000,00
50304	Sumbangan	1.547.000,00
504	Zakat Perusahaan	4.981.000,00
TOTAL BIAYA		584.533.480,00
Laba Rugi Sebelum Pajak		194.261.095,00
Taksiran Pajak		0,00
Laba Rugi Bersih		194.261.095,00



Perpustakaan UIN Mataram

PRINGGASELA, 16 April 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
--------	-----------	------------

		-
--	--	---

Dicetak tanggal 16/04/2022

08.51.13



Perpustakaan UIN Mataram

C. Laporan Keuangan KSU BMT Mandiri Syariah Tahun 2020

KSU BMT MANDIRI SYARIAH

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur

NTB

NERACA

KSU BMT MANDIRI SYARIAH

Rabu, 30 Desember 2020

*Neraca: CABANG
PRINGGASELA*

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
---------------	---------------	----------------	---------------

Perpustakaan UIN Mataram

AKTIVA	4.262.009.315,00	KEWAJIBAN	3.823.384.493,00
Aktiva Lancar	4.033.102.258,00	Simpanan Wadi'ah	2.656.405.099,00
Kas	137.094.078,00	Simpanan Wadi'ah	2.656.405.099,00
Kas Umum	137.094.078,00	Investasi Tidak Terikat	1.163.800.000,00
Simpanan di Bank	728.997.091,00	Simpanan Berjangka	1.163.800.000,00

		(Tajaka)	
Simpanan BMI	223.069,00	Tajaka 3 Bulan	1.106.800.000,00
Prima	223.069,00	Tajaka 6 Bulan	57.000.000,00
Simpanan BSM	398.886.162,00	Pembiayaan yg diterima	3.125.000,00
Wadi'ah	395.395.200,00	Pembiayaan yang diterima dari Bank	3.125.000,00
Tabungan Rupiah	3.490.962,00	Pby dari BSM	3.125.000,00
Simpanan Bank	106.585.860,00	Rupa-Rupa Passiva	54.394,00
NTB			
Tabungan Tambora	106.585.860,00	Dana-Dana SHU	54.394,00
Simpanan BRI	100.000,00	Dana Pendidikan	4.246,00
BRI LINK	100.000,00	Dana Sosial	50.148,00
Simpanan Mandiri	223.202.000,00	MODAL	438.624.821,00
Simpanan di BMT	32.014.800,00	Modal Penyertaan	61.000.000,00
Lain			
Simpanan di BMT Lendang Nangka	139.500,00	Penyertaan	61.000.000,00
Simpanan di BMT Montong Gading	30.000.300,00	Cadangan	233.306.746,00

Puskopsyah	1.875.000,00	Cadangan Umum	233.306.746,00
Simp. Pokok	1.750.000,00	SHU	144.318.075,00
Simp. Wajib	125.000,00	SHU Tahun Berjalan	144.318.075,00
Piutang	1.573.605.300,00		0
Piutang Murobahah	1.982.803.288,00		0
Pend. Marjin MBA yg ditangguhkan -/-	(409.197.988,00)		0
Pembiayaan	1.152.853.007,00		0
Pembiayaan Mudharabah	1.152.853.007,00		0
Pinjaman Qordul Hasan/Westrn Union	112.687.000,00		0
Cadangan Penghapusan Piutang (CPP) -/-	(49.800.000,00)		0
Persediaan	5.670.500,00		0
Persediaan Beras	5.670.500,00		0
Investasi/ Penyertaan	339.980.482,00		0
Saldo Fastpay	30.103,00		0
Investasi Inventaris	128.353.797,00		0

Mart			
Investasi Persediaan Barang Mart	211.596.582,00		0
Aktiva Tetap dan Inventaris	217.407.057,00		0
Nilai Perolehan	509.641.000,00		0
Gedung/ Bangunan	198.367.000,00		0
Kendaraan	195.080.000,00		0
Inventaris Kantor	33.043.000,00		0
Aktiva Tidak berwujud	5.000.000,00		0
Inventaris Lainnya	78.151.000,00		0
Akumulasi Penyusutan	(292.233.943,00)		0
Akum peny. Gedung/ Bangunan -/-	(31.166.674,00)		0
Akum peny. Kendaraan -/-	(171.320.000,00)		0
Akum peny.	(33.043.000,00)		0

Inventaris Kantor -/-			
Akum peny. Aktiva	(5.000.000,00)		0
Tidak Berwujud -/-			
Akum peny.	(51.704.269,00)		0
inventaris lainnya -/-			
Rupa - Rupa Aktiva	11.500.000,00		0

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
---------------	---------------	----------------	---------------

Biaya dibayar dimuka (BDD)	11.500.000,00		0
Sewa Gedung	11.500.000,00		0
Sewa Gedung	64.500.000,00		0
Amortisasi sewa	(53.000.000,00)		0
gedung -/-			
	0		0

TOTAL AKTIVA	4.262.009.315,00	TOTAL PASSIVA	4.262.009.314,00
---------------------	-------------------------	----------------------	-------------------------

Pringgasela, 16 April 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
--------	-----------	------------

		-
--	--	---

Dicetak tanggal 16/04/2022

08.55.19



Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

BMT MANDIRI SYARI'AH

CABANG PRINGGASELA

Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB

PERHITUNGAN LABA RUGI

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH

Per Rabu, 30 Desember 2020

*Labarugi: CABANG
PRINGGASELA*

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	704.126.051,00
401	Pendapatan Operasional	704.126.051,00
40101	Pendapatan Marjin dan Basil Pembiayaan	667.202.061,00
4010101	Pdptn. Marjin Murabahah	332.397.438,00
4010102	Pdptn. Penjualan	74.720.000,00

4010105	Pdptn. Basil Mudharabah	260.084.623,00
40102	Pendapatan Basil Bank	4.601.990,00
40103	Pendapatan Administrasi	29.937.000,00
4010301	Pdptn. Adm Simpanan	7.567.000,00
4010302	Pdptn. Adm Tajaka	50.000,00
4010303	Pdptn. Adm Pembiayaan	22.320.000,00
401030305	Pdptn. Adm Mudharabah	21.780.000,00
401030309	Pend. Adm Qordul Hasan	540.000,00
40104	Pendapatan Operasional Lainnya	2.385.000,00
4010401	Pdptn. Jasa Layanan	2.085.000,00
401040104	Pendapatan Jasa Lainnya	2.085.000,00
4010404	Pdptn. Penjualan Beras	300.000,00
TOTAL PENDAPATAN		704.126.051,00

Perpustakaan UIN Mataram

KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
5	BIAYA	559.807.976,00
501	Biaya Bagi Hasil	48.280.648,00
50101	Bonus Simpanan Wadi'ah	1.748.000,00
5010101	Bonus Simpanan Wadi'ah	1.748.000,00
50103	Basil Simpanan Berjangka (Tajaka)	29.258.000,00
5010302	Basil Tajaka 3 Bulan	29.258.000,00
50104	Biaya Bagi Hasil Pembiayaan yg diterima	17.274.648,00
5010402	Basil ke Bank Lainnya	17.274.648,00
502	Beban Operasional	506.685.328,00
50201	Biaya Tenaga Kerja	343.188.500,00
5020101	Gaji dan Upah	247.938.500,00
502010101	Gaji Pegawai	202.150.000,00
502010103	Tunjangan Kesehatan	5.123.500,00
502010104	Tunjangan Hari Raya	4.260.000,00
502010106	Tunjangan Lainnya	35.105.000,00

502010107	Upah Lembur	1.300.000,00
5020102	Gaji Pengurus/DPS/Konsultan	95.250.000,00
502010202	Gaji Pengurus	95.250.000,00
50202	Biaya Barang dan Jasa	32.220.500,00
5020201	Biaya ATK	2.374.500,00
5020202	Biaya Barang Cetak	27.000,00
5020203	Biaya Photo Copy	575.000,00
5020207	Biaya Listrik	1.509.000,00
5020209	Biaya Air PDAM	600.000,00
5020210	Biaya Perlengkapan Kantor	851.000,00
5020211	Biaya Software	4.450.000,00
5020213	Biaya Voucher HP	487.000,00
5020214	Biaya Transportasi/BBM	13.570.000,00
5020219	Biaya Sampah/ Kebersihan	575.000,00
5020222	Biaya Administrasi Bank	1.087.000,00
5020224	Biaya Bahan Bakar (BBM)	6.115.000,00
50205	Biaya Sewa Gedung	10.000.000,00
50220	Pajak-Pajak	6.428.000,00
5022001	Pajak Penghasilan	6.428.000,00

50221	Pemeliharaan & Perbaikan Aktiva Tetap dan Inv.	5.235.000,00
5022102	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	2.190.000,00
5022103	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris Kantor	3.045.000,00
50222	Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	66.513.610,00
5022201	Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	37.513.610,00
502220101	Biaya Penyusutan Gedung	11.333.336,00
502220102	Biaya Penyusutan Kendaraan	9.537.710,00
502220103	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	3.971.169,00
502220108	Biaya Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud	1.041.665,00
502220110	Biaya Penyusutan Inv. Lainnya	11.629.730,00
5022206	Penyisihan Pembiayaan	9.000.000,00
5022207	Amortisasi Biaya Yang Ditangguhkan	20.000.000,00
502220703	Biaya Amortisasi BDD Pembiayaan	20.000.000,00
50223	Lainnya	43.099.718,00

5022302	Biaya Rumah Tangga/Konsumsi	17.682.500,00
5022303	Biaya Lain-Lain	16.776.218,00
5022305	Biaya RAT	8.641.000,00
503	Beban Non Operasional	4.842.000,00
50304	Sumbangan	4.842.000,00
TOTAL BIAYA		559.807.976,00

Laba Rugi Sebelum Pajak	144.318.075,00
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	144.318.075,00

Perpustakaan UIN Mata PRINGGASELA, 16 April
2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
--------	-----------	------------

		-
--	--	---



Perpustakaan UIN Mataram

DOKUMENTASI WAWANCARA



Purnawrman, SH.i
(Kepala Cabang)



Hunus Sifa
(Kepala Bagian)



Handri Topan, S.Pd dan Akbar Sigart, S.Pd
(Pegawai Lapangan)



Yang Ayu
(Petugas Mart)



Fauziah
(Nasabah KSU BMT Mandiri Syariah Unit Pringgasela)